

BERKEMBANG DALAM
MENCIPTAKAN
DAMPAK SOSIAL POSITIF



20 24

Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan

PT Indonesia Asahan Aluminium

▶▶ Tentang Laporan



Laporan ini tidak hanya mencakup informasi mengenai komitmen PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dalam pelaksanaan TJSL pada tahun 2024, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian, tantangan, serta inisiatif strategis yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan efektivitas program TJSL. Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana program-program TJSL yang dijalankan telah berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan.

INALUM memahami bahwa pelaksanaan TJSL bukan sekadar pemenuhan kewajiban, tetapi juga merupakan investasi sosial yang dapat menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, program-program yang dijalankan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat, potensi pemberdayaan, serta dampak jangka panjang yang dihasilkan. Laporan ini merangkum berbagai upaya yang telah dilakukan, termasuk kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan pengembangan program berbasis komunitas dalam mendukung inisiatif sosial dan lingkungan.

Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai refleksi terhadap dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan TJSL. Berbagai faktor, seperti perubahan regulasi, dinamika sosial-ekonomi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, menjadi tantangan yang harus dihadapi dengan solusi yang adaptif. Melalui evaluasi yang transparan dan komprehensif, INALUM terus berupaya menyempurnakan strategi TJSL agar semakin selaras dengan kebijakan pemerintah, selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta mampu menjawab tantangan sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menjadi bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi landasan strategis dalam merancang inisiatif TJSL yang lebih berdampak di masa mendatang. INALUM berkomitmen untuk terus mengembangkan program-program yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga mendukung misi Perusahaan untuk memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan.

BERKEMBANG DALAM MENCIPTAKAN DAMPAK SOSIAL POSITIF

INALUM terus berkomitmen untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungannya dengan menghadirkan program-program yang berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan semangat keberlanjutan, INALUM senantiasa berupaya menciptakan dampak sosial yang positif melalui berbagai inisiatif di bidang kesehatan, pendidikan, dan pelestarian lingkungan.

Dalam bidang kesehatan, INALUM mengukuhkan perannya dalam pengembangan infrastruktur kesehatan dengan mendukung Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tanjung Balai. Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar, sehingga akses terhadap fasilitas medis yang lebih baik dapat dirasakan oleh lebih banyak orang. Dengan demikian, INALUM berkontribusi dalam menciptakan sistem kesehatan yang lebih inklusif dan berdaya guna.

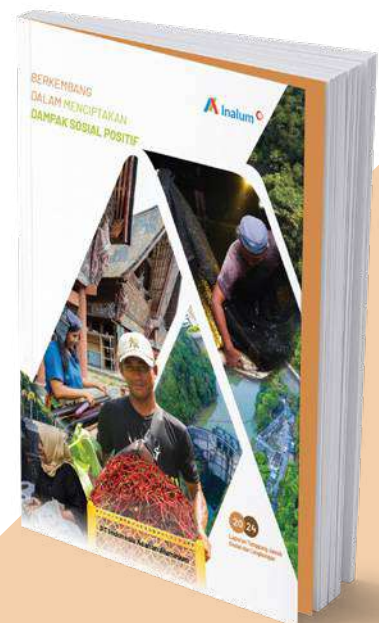
Di sektor pendidikan, INALUM terus memperluas program edukasi dan pelatihan keterampilan guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, terutama bagi generasi muda. Melalui berbagai pelatihan berbasis keterampilan dan teknologi, Perusahaan berupaya mencetak tenaga kerja yang lebih kompetitif dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan. Inisiatif ini tidak hanya membuka peluang kerja yang lebih luas, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam aspek pelestarian lingkungan, INALUM mengambil peran aktif dalam konservasi Sungai Asahan, yang bukan hanya menjadi sumber energi utama bagi Perusahaan tetapi juga memiliki nilai ekologis dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Melalui program konservasi ini, INALUM tidak hanya memastikan kelestarian ekosistem sungai tetapi juga mendukung sektor pariwisata lokal melalui pengembangan wisata arung jeram yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Selain itu, pada tahun 2024 INALUM turut memberikan dukungan nyata melalui berbagai program sosial yang berdampak langsung bagi masyarakat. Salah satunya adalah kontribusi dalam Program Sejahteraan Pekerja Sekitar Anda (SERTAKAN) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, dengan menyasar 300 pekerja sektor non formal di Kabupaten Batu Bara sebagai

penerima manfaat, dengan total bantuan sebesar Rp60.480.000. Di samping itu, INALUM juga menyalurkan bantuan untuk menutupi kekurangan pembayaran tagihan iuran kolektif JKN-KIS BPJS Ketenagakerjaan selama satu tahun kepada 300 penerima, dengan total nilai bantuan sebesar Rp9.135.000. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung perlindungan sosial bagi pekerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Pendekatan holistik yang diterapkan INALUM dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Dengan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan prinsip keberlanjutan, INALUM tidak hanya berkontribusi bagi masyarakat saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh bagi generasi mendatang. Melalui inovasi dan kolaborasi, INALUM akan terus berkembang dalam menciptakan dampak sosial positif yang berkelanjutan.



Daftar Isi

- 2 Tentang Laporan
- 3 Tema
- 4 Daftar Isi
- 6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

❖ Ikhtisar Kinerja TJSL



- 8 Ikhtisar Kinerja TJSL
- 9 Ikhtisar Keuangan
- 10 Sambutan Direktur Utama

❖ Profil Perusahaan



- 14 Identitas Perusahaan
- 15 Akses ke Perusahaan

❖ Implementasi TJSL



- 28 Komitmen INALUM Terkait Pelaksanaan TJSL
- 29 Landasan Hukum Kegiatan TJSL
- 30 Visi dan Misi TJSL
- 31 Tahapan Kegiatan TJSL

❖ Realisasi Program TJSL



- 40 Anggaran dan Realisasi Program TJSL

❖ Pelaksanaan Penugasan Khusus



- 68 Pelaksanaan Penugasan Khusus

❖ Penutup



- 72 Tantangan dan Solusi

Sanggahan dan Batasan **Tanggung Jawab** ◀◀

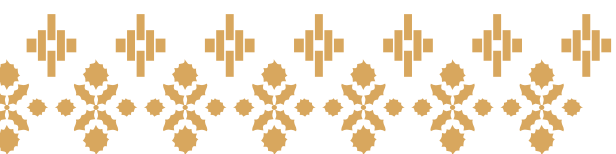


Dalam rangka menjalankan amanat dalam PP 45 Tahun 2022 dan PP 46 Tahun 2022, maka pada tanggal 21 Maret 2023 PT Indonesia Asahan Aluminium menjadi entitas terpisah dengan MIND ID. Laporan Tahunan Tanggung Jawab dan Sosial Lingkungan (TJSL) telah menampilkan informasi dan data PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) di tahun 2024. Laporan Tanggung Jawab Sosial 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga pelaksanaan atau pencapaian nyatanya dapat berbeda karena adanya risiko ketidakpastian.





01 Ikhtisar Kinerja TJSL





Perusahaan telah melakukan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) untuk mengukur dampak sosial dan ekonomi dari program TJSL yang dijalankan. Melalui pendekatan ini, INALUM memastikan bahwa setiap investasi sosial memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

Ikhtisar Kinerja TJSL



Rencana Penyaluran Dana TJSL
Dana TJSL Tersedia

Rp**31.638.871.800,-**



Total Penyaluran
Dana TJSL Non PUMK

Rp**31.588.871.800,-**



Total Penyaluran
Dana TJSL PUMK

Rp**77.500.000,-**



Total UMK Binaan Aktif

90



Total Penyaluran Dana TJSL PUMK

15

Mitra Binaan



Uraian	2024
Efektivitas Penyaluran	99,83%
Kolektabilitas Piutang	5,92%
Kolektabilitas Piutang (melalui BRI)	98,91%

SROI Program TJSL Unggulan

Hasil SROI 1 : 8,0

Program Edu Ekowisata Mangrove Pantai Sejarah 2024

Hasil SROI 1 : 2,34

Program Eko-Cultural Tourism Desa Meat

Hasil SROI 1 : 1,12

Program Beasiswa bersama Karya Salemba Empat (KSE)

Hasil SROI 1 : 2,11

Program Rumah BUMN

Ikhtisar Keuangan

PROGRAM PENDANAAN UMK

Bidang Kegiatan/Sektor Kegiatan	2024 (Rp)
Program Pendanaan UMK	
Industri	15.000.000
Perdagangan	120.000.000
Pertanian	270.000.000
Perkebunan	55.000.000
Jasa	30.000.000
Lainnya	454.000.000
Jumlah	944.000.000
Saldo di BRI	1.603.738
Total	945.603.738

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN NON-PUMK

Pilar	RKA 2024 (Rp) (1)	Audit (Rp) (2)	Capaian Penyerapan (%) (3) = (2/1)
Sosial	5.305.000.000	5.444.230.737	103%
Ekonomi	3.730.000.000	3.633.273.289	97%
Lingkungan	2.932.696.800	3.056.386.214	104%
Hukum dan Tata Kelola	0	0	0
Total	11.967.696.800	12.133.890.240	101%

▶▶ Sambutan **Direktor Utama**



Dengan penuh rasa syukur, ijinkan kami persembahkan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Tahun 2024. Laporan ini merupakan refleksi atas komitmen dan upaya INALUM dalam menjalankan program-program keberlanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, serta pemangku kepentingan lainnya. Sebagai bagian dari *Holding* Industri Pertambangan MIND ID, INALUM senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnisnya.

Tahun 2024 menjadi momentum bagi INALUM untuk semakin memperkuat peran dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat melalui program TJSL yang lebih inovatif dan berkelanjutan. INALUM terus mengedepankan sinergi dan kolaborasi dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan guna mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan TJSL, INALUM menitikberatkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola. Ke-empat pilar tersebut saling melengkapi, membentuk ekosistem yang solid guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas lokal.

Pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui TJSL, INALUM berupaya meningkatkan akses serta kualitas pendidikan, khususnya di wilayah sekitar operasional Perusahaan. Dengan menyediakan fasilitas pendidikan, menyelenggarakan pelatihan keterampilan, serta memberikan beasiswa, INALUM berkontribusi dalam mencetak generasi yang kompeten dan mampu mendorong perubahan sosial di masa depan.

Selain itu, perhatian terhadap lingkungan juga menjadi aspek penting dalam program TJSL INALUM. Menghadapi tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan, Perusahaan berupaya melakukan konservasi serta rehabilitasi alam. Melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan, dan upaya mitigasi dampak industri, INALUM bertekad untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari bagi generasi mendatang. Dalam aspek ekonomi, INALUM turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan membuka peluang usaha serta mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Program pelatihan kewirausahaan dan akses permodalan yang disediakan bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Pemberdayaan Desa Mandiri menjadi pilar terakhir yang menjadi fokus utama INALUM dalam membangun kemandirian masyarakat. Melalui berbagai program, Perusahaan berusaha meningkatkan kapasitas dan potensi desa, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun infrastruktur. Dengan membentuk desa yang mandiri dan berdaya saing, INALUM turut memperkuat ketahanan sosial serta ekonomi masyarakat setempat.

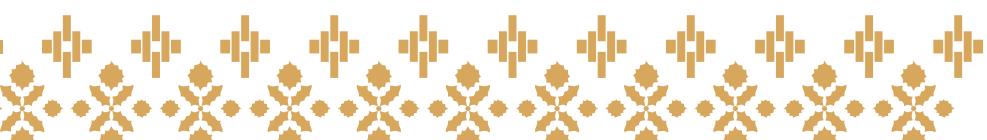
Dengan pendekatan TJSL yang komprehensif dan terarah, INALUM berupaya memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini tidak hanya menciptakan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga memastikan kesinambungan operasional perusahaan dalam ekosistem yang saling menguntungkan.



Ilhamsyah Mahendra
Direktur Utama



02 Profil Perusahaan





Melalui penerapan teknologi mutakhir, praktik industri yang ramah lingkungan, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, INALUM terus berupaya menciptakan nilai tambah bagi industri aluminium nasional dan global.

Identitas Perusahaan



Nama Perusahaan

PT Indonesia Asahan Aluminium



Nama Inisial

INALUM



Bidang Usaha

Produksi dan Pengolahan Aluminium



Tanggal Pendirian

6 Januari 1976



Dasar Hukum Pendirian

PT Indonesia Asahan Aluminium didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.



Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024:

- Saham Seri A Dwiwarna
Negara Republik Indonesia (0,00001%)
- Saham Seri B
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
atau MIND ID (Mining Industry Indonesia)
(99,99999%)



Modal Dasar

Rp21.724.959.915.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp5.431.240.290.000



Akses ke Perusahaan

Alamat Surat Elektronik

corsec@inalum.id

Alamat Situs Web

<http://www.inalum.id>

YouTube

INALUM Official

Facebook

PT Indonesia Asahan Aluminium

Instagram

@inalum

X

@INALUM_Official

LinkedIn

PT Indonesia Asahan Aluminium

Alamat Kantor

Kantor Pusat
Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21657

Telepon

+62 622 31311

▶▶ Riwayat Singkat **Perusahaan**



SEKILAS TENTANG INALUM

PT Indonesia Asahan Aluminium, selanjutnya disebut “INALUM” atau “Perusahaan”, didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Perusahaan didirikan Pemerintah Republik Indonesia bersama konsorsium Nippon Asahan Aluminium. Pendirian INALUM merupakan tindak lanjut dari studi kelayakan yang dilaksanakan tahun 1919 untuk memanfaatkan potensi energi air sungai Asahan sebagai sumber daya pembangkit listrik. Rencana tersebut baru diimplementasikan pada tahun 1972, namun kemudian berkembang dengan adanya proyek pembangunan pabrik peleburan aluminium.

Pada tahun 2013, Pemerintah RI mengambil alih seluruh saham PT Indonesia Asahan Aluminium, menjadikannya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke-141 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2014 pada tanggal 21 April 2014 sehingga merubah status Perusahaan menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Pada tanggal 10 November 2017, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Langkah selanjutnya terjadi pada tanggal 27 November 2017, ketika Pemerintah melakukan penandatanganan pengalihan saham Pemerintah dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Hal ini menandai awal dari pembentukan *Holding* Industri Pertambangan. Perkembangan selanjutnya termasuk perjanjian divestasi saham PT Freeport Indonesia yang dilakukan pada tahun 2018, melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan *Holding* Industri Pertambangan.

Pada tahun 2019, identitas *Holding* Industri Pertambangan berubah menjadi Mining Industry Indonesia atau MIND ID. Sejak saat itu, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjalankan dua tugas, yaitu sebagai *Holding* Industri Pertambangan dengan identitas MIND ID, dan sebagai pelaksana operasional pabrik peleburan aluminium dengan identitas INALUM.

Kemudian, pada tanggal 8 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Berdasarkan PP No.45/2022 tersebut, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN *Holding* Industri Pertambangan. Lalu pada tanggal yang sama, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company*. INALUM kini sejajar dengan anggota MIND ID lainnya dengan tujuan agar MIND ID lebih fokus pada *strategic holding company*, sementara INALUM akan fokus pada pengembangan hilirisasi aluminium nasional.



INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS PERUSAHAAN

Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 6 Januari 1976 dengan nama PT Indonesia Asahan Aluminium, dan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama sampai dengan saat ini. Namun, Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan status, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam pembahasan sekilas tentang INALUM. Di mana pada tahun 2014, status Perusahaan resmi berubah menjadi BUMN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014 sehingga status INALUM menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Kemudian, pada tahun 2017, Pemerintah membentuk *Holding* Industri Pertambangan dan INALUM dipercaya sebagai induk perusahaan yang memiliki mayoritas saham pada tiga perusahaan industri tambang terbesar di Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, serta PT Freeport Indonesia. Lalu, sejak tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID (Mining Industry Indonesia) untuk membedakan fungsi INALUM sebagai operasional pabrik peleburan aluminium dan fungsi *Holding*. Kemudian, pada tahun 2023, sehubungan dengan diterbitkannya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022, status INALUM yang sebelumnya adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium, dan menjadikan INALUM tidak lagi sebagai *holding*.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan



VISI

Menjadi Perusahaan Global
Terkemuka Berbasis Aluminium
Terpadu Ramah Lingkungan.



MISI

Menjalankan operasi peleburan aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan;

1

Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan;

2

Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat, dan Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat (PCDP/"PKBL").

3

Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri aluminium.

4





NILAI AKHLAK INALUM

Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara – AKHLAK terdiri dari:

Amanah

A

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

K

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

H

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

L

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

A

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Kolaboratif

K

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

▶ Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa Perusahaan



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang tertuang dalam Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta, pada Pasal 3 dijelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan usaha di bidang industri aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri, serta optimalisasi sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang produksi dan pengolahan Alumina, Pabrik Kalsinasi Kokas termasuk produk turunannya, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pabrik Aluminium Sekunder serta termasuk produk turunannya; antara lain:
 - a. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
 - b. Industri penggilingan logam bukan besi;
 - c. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja; dan
 - d. Industri produk dari batu bara.
 2. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan mineral termasuk tapi tidak terbatas kepada tembaga, timah, besi, nikel, bauksit dan emas, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan serta pasca tambang; antara lain:
 - a. Pertambangan bijih bauksit;
 - b. Pertambangan bijih tembaga;
 - c. Pertambangan bijih nikel;
 - d. Pertambangan bijih logam mulia lainnya;
 - e. Pertambangan bijih timah;
 - f. Pertambangan bijih timah hitam;
 - g. Pertambangan pasir besi; dan
 - h. Pertambangan bijih besi.
 3. Pertambangan batu bara;
 4. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
 5. Perdagangan besar logam dan bijih logam;
 6. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 7. Menjalankan usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa pembangunan konstruksi, antara lain:
 - a. Konstruksi gedung industri;
 - b. Konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - c. Konstruksi gedung hunian;
 - d. Konstruksi gedung perkantoran;
 - e. Konstruksi gedung penginapan; dan
 - f. Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga.
 - g. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
 - h. Pembangkitan tenaga listrik.
- Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk:
1. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang jasa, meliputi jasa konsultasi, jasa rancang bangun/desain dan jasa rekayasa/ *engineering* pengelolaan limbah; antara lain:
 - a. *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya; dan
 - c. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa.
 2. Kawasan industri;
 3. Melaksanakan kegiatan *Trading house*, real estat, pergudangan, olah raga, rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pelatihan/*training*/pendidikan keterampilan terkait pertambangan; antara lain:
 - a. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
 - b. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
 - c. Aktivitas klinik swasta.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun buku adalah memproduksi dan melakukan pengolahan aluminium yang unggul, dalam rangka memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen dengan tetap memperhatikan operasional bisnis yang ramah lingkungan.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk Aluminium

INALUM terus berupaya menjadi yang terdepan dalam kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, INALUM senantiasa menghadirkan produk-produk aluminium berkualitas. Adapun ragam produk aluminium yang dihasilkan INALUM dapat dilihat pada lampiran berikut

- Aluminium Ingot
Varian produk pertama yang diproduksi INALUM, memiliki berat 22,7 kg per batang dengan kadar produk aluminium sebesar 99,90% dan 99,70%. Aluminium Ingot pada umumnya memerlukan proses *remelting* agar dapat dibentuk menjadi berbagai produk akhir, seperti komponen otomotif, konstruksi bangunan, dan lain-lain. Kualitas Aluminium Ingot INALUM mengacu pada JIS H2102 (Virgin Aluminium Ingot) dan JIS H1305 (Metode Analisis Spektrokimia Emisi Optik untuk Aluminium dan Paduan Aluminium).

Grade/Class		Element Analyzed			Each of Ti & Mn	Sum of Elements	Aluminium Purity
INALUM	JIS H2102:2009	Si	Fe	Cu			
S1-A	-	0,04% Max	0,04% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,08% Max	99,92%
S1-B	-	0,04% Max	0,06% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,10% Max	99,90%
S2	-	0,05% Max	0,10% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,15% Max	99,85%
G1	Class 1	0,15% Max	0,20% Max	0,01% Max	0,02% Max	0,30% Max	99,70%

- Aluminium Billet
INALUM memproduksi Aluminium Billet seri 6xxx (6061, 6063, dsb) dengan diameter 5, 7 dan 8 inci. Billet dipergunakan sebagai campuran material gerbong kereta api, rangka kendaraan bermotor dan digunakan secara luas pada konstruksi atap serta bangunan. Produksi untuk Inalum Billet dengan produk dagang Inallet menggunakan peralatan yang sepenuhnya otomatis yang memberikan beberapa keuntungan termasuk:
 - Pengaduk elektromagnetik dari ABB yang memastikan produk yang lebih homogen;
 - Pengecoran langsung vertikal dari *Hycast* dengan *Gas Cushion* dari *Hycast* yang telah diakui keunggulannya dalam industri pembuatan billet sehingga menjamin kualitas produk dan memastikan pemisahan kandungan hidrogen dan material inklusi lainnya secara maksimal; dan
 - Homogenisasi *batch* dari Herwitch-Austria yang menghasilkan produk yang membutuhkan tekanan ekstrusi yang lebih rendah, sifat mekanik yang lebih tinggi, dan pemrosesan akhir yang mudah.

Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk melalui keunggulan yang tak tertandingi, dengan segregasi permukaan minimal, zona cangkang yang lebih tipis, struktur butiran yang lebih halus, tampilan permukaan yang lebih halus, lebih sedikit oksida yang dihasilkan, dan porositas permukaan yang lebih rendah.

Produk	Tipe	Komposisi Kimia (%)								Unsur Lain
		Si	Mg	Cu	Cr	Mn	Ti	Fe	Zn	
6063	B1	0,38 – 0,46	0,50 – 0,58	0,10 max	0,10 max	0,10 max	0,01 – 0,02	0,25 max	0,10 max	0,05 max
6061	SC	0,70 – 0,75	1,00 – 1,10	0,17 – 0,27	0,05 – 0,10	0,05 – 0,10	0,02 – 0,03	0,15 – 0,25	0,02 max	0,05 max
6005	B2	0,62 – 0,70	0,49 – 0,59	0,10 max	0,03 – 0,10	0,04 – 0,10	0,02 – 0,04	0,10 – 0,25	0,10 max	0,05 max
6463	B1	0,30 – 0,40	0,45 – 0,55	0,15 – 0,25	0,05 max	0,05 max	0,01 – 0,02	0,10 – 0,16	0,05 max	0,05 max

- Aluminium Foundry Alloy

INALUM memproduksi Aluminium Foundry Alloy tipe A356.2 menggunakan proses *degassing* menggunakan nitrogen untuk menghilangkan kandungan hidrogen dan memisahkan pengotor sehingga produk Aluminium Foundry Alloy yang diproduksi memiliki kualitas tinggi. Produk ini dapat digunakan untuk menghasilkan velg, blok mesin kendaraan, rangka kendaraan dan kebutuhan otomotif lainnya. Proses produksi paduan utama INALUM yang memiliki merek dagang Inalloy ini menggunakan teknologi ODT dari Australia dengan menggunakan *Reverberatory Furnace* dengan *Magnetic Stirrer* yang menjamin campuran yang homogen. *Ceramic Foam Filter* digunakan untuk menyaring inklusi untuk menjaga kualitas paduan.

Perusahaan senantiasa melakukan kontrol kualitas statistik untuk produk paduan utama, didukung oleh laboratorium INALUM yang terakreditasi. Teknik pengendalian kualitas berdasarkan statistik akan memastikan produk paduan yang prima dan sesuai dengan standar komposisinya oleh laboratorium INALUM yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adapun setiap pengiriman/*batch* akan dilampiri dengan sertifikat pabrik dari laboratorium INALUM.

Produk	Grade	Komposisi Kimia (%)									Unsur Lain	Total Unsur Lain
		Si	Fe	Ti	Mn	Ni	Zn	Cu	Mg	Sr		
A356.2	A-3	6,70 – 7,30	0,10 max	0,10 – 0,20	0,02 max	-	0,02 max	0,01 max	0,34 – 0,42	0,022 – 0,030	0,05 max	0,15 max
AC2B	-	5,7 – 6,4	0,19 max	0,028 max	0,027 max	0,3 max	0,3 max	1,8 – 2,2	0,19 – 0,27	-	-	-
A941	-	2,6 – 3,1	0,25 max	0,01 max	0,02 max	-	0,02 max	0,02 max	0,02 max	0,001 – 0,005	0,02 max	0,15 max

Produk Non-Aluminium

Perusahaan memiliki produk non-aluminium berupa layanan jasa berupa, *co-working space*, *ICO space* – INALUM *main office* yang dirancang dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif. Melalui *ICO space* – INALUM *main office*, Perusahaan menawarkan pengalaman kerja yang unik dan efisien di kawasan industri terkemuka. *ICO space* – INALUM *main office* dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sangat lengkap dengan koneksi internet super cepat.

Fasilitas dan Pabrik Pengolahan Aluminium

INALUM terus berupaya untuk memperkuat peningkatan kinerja Perusahaan, dengan memiliki fasilitas dan pabrik yang unggul, diantaranya pelabuhan yang berlokasi strategis, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pembangkit Listrik Tenaga Air. Fasilitas dan INALUM merupakan pusat inovasi dan keunggulan dalam produksi logam berkualitas tinggi. Dengan teknologi canggih, Perusahaan memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan industri secara optimal.

- Pabrik Peleburan Aluminium

Dalam memproduksi berbagai produk aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan, terdapat beberapa komponen kunci agar proses dapat berjalan lancar. Komponen tersebut berupa pabrik karbon yang berperan dalam produksi blok anoda, pabrik reduksi yang memanfaatkan gas alam untuk mereduksi bijih besi, pabrik *casting* untuk meleburkan aluminium, jaringan transmisi dan gardu induk sebagai penyedia sumber daya, serta *storage yard* untuk penyimpanan produk aluminium.

- Pabrik Karbon

Pabrik Karbon yang memproduksi blok anoda terdiri dari Pabrik Karbon Mentah, Pabrik Pemanggangan dan Pabrik Penangkaan Anoda. Di Pabrik Karbon Mentah, *cokedan* dan *hard pitch* dicampur dan dibentuk menjadi blok anoda dan dipanggang hingga temperatur 1.250oC di Pabrik

Pemanggangan Anoda. Kemudian di Pabrik Penangkaan Anoda, sebuah tangkai dipasang pada blok anoda yang sudah dipanggang tadi dengan menggunakan *cast iron* cair. Blok anoda berfungsi sebagai elektroda di pabrik Reduksi.

- Pabrik Reduksi

Reduction Plant milik INALUM yang memiliki kapasitas maksimal produksi sebesar 250 ribu ton/tahun yang berasal dari 510 unit tungku peleburan. *Reduction Plant* ini menjadi tempat proses pembuatan aluminium cair yang dikenal dengan *molten*, yang memanfaatkan aliran listrik searah yang dibangkitkan dari *Power Plant* lalu didistribusikan hingga mengalir ke tungku peleburan. Bahan mentah yang dipergunakan pada proses ini adalah alumina, karbon, dan aluminium florida. Pekerjaan utama yang berlangsung di tungku peleburan adalah *Metal Tapping* dan *Anode Changing*. Hal terpenting yang harus diperhatikan selanjutnya adalah kontrol terhadap parameter operasional. Selain itu, menjaga kestabilan tungku menjadi poin penting agar pencapaian performa tungku, efisiensi penggunaan energi dan kualitas tetap terjaga.

- Pabrik Casting

Aluminium cair yang sudah dilebur di *Reduction Plant* selanjutnya akan dibawa ke *Casting Plant* atau Pabrik Percetakan. Pada *plant* ini, seluruh aluminium cair akan dicetak dalam tiga produk utama INALUM yaitu Aluminium Ingot, Aluminium Billet, dan Aluminium Alloy dengan memperhatikan kebutuhan pasar (*market driven*).

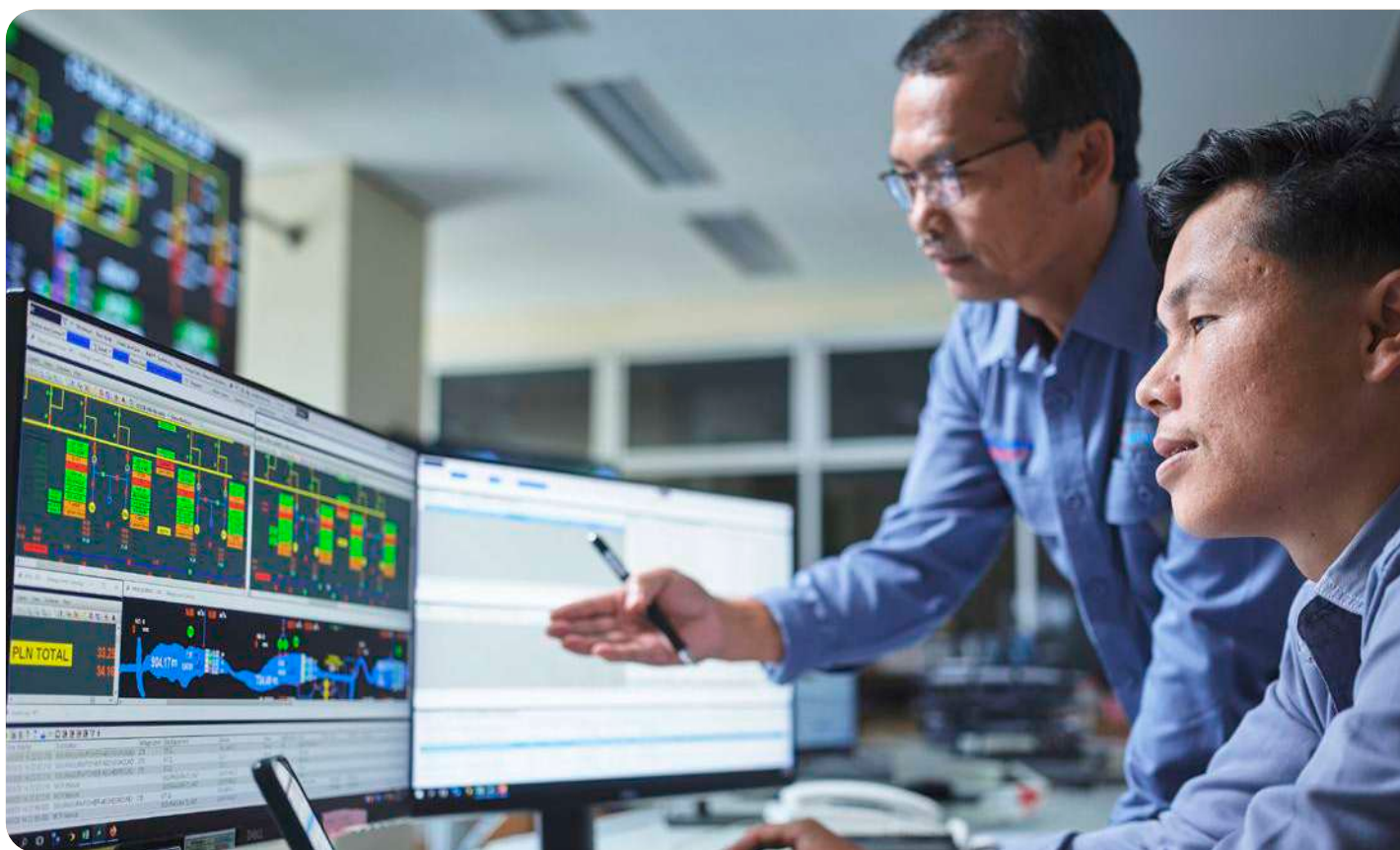
- Storage Yard

Storage Yard merupakan lokasi penyimpanan dari seluruh produk aluminium dari INALUM. Di lokasi inilah seluruh produk disimpan sebelum akhirnya dikirim kepada para konsumen dari INALUM.

- e. Jaringan Transmisi
Tenaga listrik yang dihasilkan stasiun pembangkit listrik Siguragura dan Tangga disalurkan melalui jaringan transmisi sepanjang 120 km dengan jumlah menara 271 buah dan tegangan 275 KV ke Kuala Tanjung.
- f. Gardu Induk
Melalui gardu induk Kuala Tanjung tegangannya didistribusikan ke tiga gedung tungku reduksi dan gedung penunjang lainnya melalui 2 unit penyearah silikon dengan DC 37 KA dan 800 V.
- g. Pelabuhan
Perusahaan telah memiliki fasilitas pelabuhan untuk mendorong keberhasilan rantai pasokan, yakni Pelabuhan Kuala Tanjung INALUM yang merupakan pelabuhan dengan status Terminal Untuk Kebutuhan Sendiri (TUKS) yang digunakan oleh INALUM untuk melakukan *transfer in* bahan baku aluminium dan *transfer out* produk kepada pelanggan. Pelabuhan ini dioperasikan sejak tahun 1981, dan tidak semua jenis kapal dapat merapat di dermaga Pelabuhan Kuala Tanjung yang memiliki panjang mencapai 2,5 km ini. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki 8 galangan kapal, yang merupakan fasilitas besar untuk produksi dan perbaikan kapal. Setiap galangan kapal dilengkapi dengan sumber daya dan peralatan yang komprehensif untuk menangani berbagai jenis kapal, mulai dari kapal komersial hingga kapal perang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki

2 (dua) dermaga kapal yang dapat digunakan, yang mampu memberikan ruang dan infrastruktur yang cukup untuk menangani banyak kapal secara bersamaan. Setiap dermaga kapal adalah area khusus di mana kapal dapat berlabuh.

- h. Pembangkit Listrik Tenaga Air
Salah satu kunci produksi aluminium adalah sumber daya listrik dan alumina yang terjangkau, di mana listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi aluminium, yang membutuhkan 14.000- 14.300 kWh per ton aluminium. Untuk memenuhi kebutuhan listrik ini, Perusahaan memanfaatkan kekuatan Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara, sebagai fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Perusahaan telah memiliki 3 bendungan dan dua PLTA yang disebut juga dengan Proyek Asahan 2, yaitu Bendungan Pengatur, Bendungan Siguragura dan Bendungan Tangga serta PLTA Siguragura dan PLTA Tangga yang memanfaatkan potensi air Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara yang menjadi energi dasar Pembangkit Listrik Tenaga Air milik Perusahaan. Diperlukan 14.000-14.300 kWh energi listrik untuk memproduksi satu ton aluminium. Fasilitas pembangkitan ini memiliki peran penting dalam memasok energi listrik untuk kelangsungan produksi di Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung. PLTA milik Perusahaan memiliki kapasitas maksimum 603 MW (286 MW pada PLTA Siguragura dan 317 MW pada PLTA Tangga).



▶▶ Wilayah Operasional Perusahaan





**Kantor Pusat Pabrik Peleburan,
Kuala Tanjung**

Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21257.
Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara,
Indonesia
P.O. BOX 1 Kuala Tanjung
Telp : (+62622) 31311
Fax : (+62622) 31001
Email : corsec@inalum.id



Kantor Perwakilan INALUM, Jakarta

Gedung Energy Lt. 16 SCBD Jl. Jenderal
Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (+6221) 27517566
Email : corsec@inalum.id



Kantor Penghubung, Medan

Jl. R.A. Kartini No.21, Madras Hulu, Kec.
Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera
Utara 20152, Indonesia
Telp: (+621) 4556946
Email : corsec@inalum.id



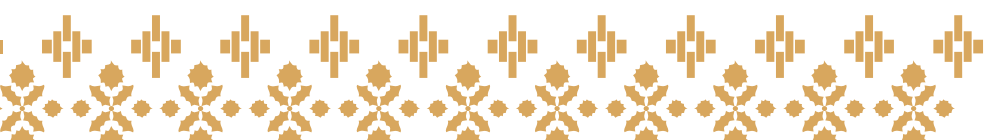
Kantor PLTA, Paritohan

Paritohan. Kecamatan Pintu Pohan
Meranti 22388, Kabupaten Toba Samosir,
Sumatera Utara, Indonesia
P.O. BOX 1 Porsea
Telp : (+62622) 31331
Fax : (+62622) 31332
E-mail : corsec@inalum.id





03 Implementasi TJSL





Dengan pendekatan berbasis keberlanjutan, setiap program TJSL yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi lokal, dan terciptanya ekosistem yang lebih mandiri serta berdaya saing.

Komitmen INALUM Terkait Pelaksanaan TJSL

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang memiliki peran strategis dalam industri aluminium nasional, INALUM berkomitmen untuk menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari kontribusi aktif terhadap pembangunan berkelanjutan. INALUM meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya diukur dari keberhasilan finansial, tetapi juga dari seberapa besar dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya.

Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi TJSL yang selaras dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang menekankan bahwa program TJSL harus memiliki nilai tambah yang nyata, terukur, dan berkelanjutan. INALUM melaksanakan arahan Menteri BUMN melalui aspirasi pemegang saham bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN berfokus pada 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK).

PRINSIP PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

Terdapat 4 (empat) prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program, sebagai berikut:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Selain itu, INALUM mengimplementasikan pendekatan strategis yang berfokus pada SDGs untuk memastikan setiap inisiatif yang dijalankan memberikan dampak positif. Dalam pelaksanaan program TJSL yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), INALUM mengacu pada 4 (empat) pilar utama sesuai dengan petunjuk dari Kementerian BUMN, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta

4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pelaksanaan program TJSL INALUM juga dilaksanakan dengan fokus pada pencapaian SDGs, mengacu pada tujuan dari program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Secara garis besar, ke 4 (empat) pilar utama tersebut, mencakup 17 *Sustainable Development Goals*, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Pilar TJSL BUMN



Landasan Hukum Kegiatan TJSL



Program TJSL INALUM berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, dan juga senantiasa selaras dengan Visi Misi Perusahaan serta aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

DASAR PELAKSANAAN TJSL

1. Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
5. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
7. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas

8. Undang-undang Nomor 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas
10. SK Direksi tentang TJSL yang berlaku (PER-005-DIRHC-2024 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium)
11. Pedoman Strategis PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

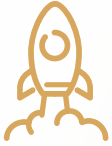
BEST PRACTICE/STANDAR TJSL

1. ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*, khususnya Poin 6.8 *Community Involvement and Development*
2. IFC *Strategic Community Investment*
3. ICMM khususnya Prinsip 9 Kinerja Sosial
4. *Aluminium Stewardship Initiative* (ASI)

KEBIJAKAN INTERNAL PERUSAHAAN

1. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Visi dan Misi TJSL



VISI

Mewujudkan keberlanjutan perusahaan melalui program-program pemberdayaan masyarakat yang memandirikan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.



MISI

- Melaksanakan program-program TJSL untuk keberlanjutan operasional perusahaan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.
- Mensejahterakan masyarakat sekitar melalui program-program yang memandirikan dan penciptakaan klaster-klaster masyarakat.
- Mendukung program pemerintah untuk memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Kebijakan TJSL INALUM

1. Menjalankan program tanggung jawab sosial demi berlangsungnya keberlanjutan perusahaan dengan memberikan manfaat yang optimal dari bagian laba perusahaan bagi menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berkontribusi dan berperan secara aktif dalam menjaga kelestarian alam dan pengembangan masyarakat melalui:
 - a. Peningkatan usaha dalam menjaga kelestarian alam khususnya Danau Toba melalui Gerakan penghijauan dan kesadaran masyarakat serta *stakeholder*.
 - b. Peningkatan kemampuan usaha kecil masyarakat sehingga menjadi tangguh dan mandiri melalui Program Kemitraan, dan.
 - c. Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui Program Bina Lingkungan.
3. Melakukan proses peningkatan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sekitar yang terintegrasi dengan pelestarian alam Danau Toba.

Tahapan Kegiatan TJSL

Program TJSL INALUM berpedoman pada rencana kerja yang telah ditetapkan, yang mengidentifikasi prioritas dan tujuan yang ingin dicapai. Program TJSL INALUM dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan terpadu, yang memastikan setiap langkah dalam proses pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi berjalan secara efektif.

Dalam pelaksanaan program TJSL, INALUM melaksanakan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan: meliputi Strategi, Penyelarasan, Pemetaan Sosial, dan Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi Pihak.
2. Pelaksanaan:

✦ Perencanaan

Strategi

- Penelaahan risiko dan dampak operasional bisnis
- Penyusunan rencana jangka pendek dan jangka panjang
- Fokus pada bidang prioritas dan/atau yang memiliki dampak signifikan
- Penyediaan sumber daya
- Melakukan koordinasi dengan fungsi lain e.g. *Government Relation*, K3LH, *Local Procurement*

Penyelarasan

- *Alignment* Visi Misi Perusahaan, *Sustainability Pathway* dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Penyelarasan rencana program dengan Rencana Strategis Pembangunan Nasional dan Daerah
- Penyelarasan rencana program dengan *Blueprint* Pemerintah Provinsi serta RI PPM (bagi anak Perusahaan yang mengelola *site* tambang)

✦ Pelaksanaan

- Berfokus pada bidang prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK
- Menciptakan program untuk mengurangi ketergantungan dan memberikan manfaat jangka panjang
- Menjalankan *strategy viable exit* atau *handover strategy* untuk program yang berkelanjutan
- Melaksanakan *Capacity Building* dan pengembangan organisasi lokal

sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham berfokus pada Bidang Prioritas dan peningkatan kapasitas (*capacity building*) personil pengelola TJSL.

3. Evaluasi dan *Monitoring*: dilakukan pengukuran dampak antara lain:
 - a. Melaksanakan perhitungan SROI
 - b. Menggunakan indikator *outcome* dan *impact (output)* untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif
 - c. *Monitoring* perubahan dalam persepsi masyarakat
 - d. Menggunakan metode partisipatif dalam proses *monitoring* dan evaluasi

Pemetaan Sosial

- Pelaksanaan secara partisipatif bersama masyarakat untuk memahami kondisi sosial ekonomi serta struktur sosial, budaya, politik dan adat istiadat
- Memposisikan Perusahaan sebagai *partner* para pemangku kepentingan dalam pembangunan lokal

Konsultasi Publik dan Kemitraan Multi pihak

- Pelaksanaan musyawarah untuk meminta pandangan pihak eksternal (Pemerintah, masyarakat, akademisi, dan lainnya) dalam penyusunan program
- Memposisikan Perusahaan sebagai *partner* para pemangku kepentingan dalam pembangunan lokal

✦ Monitoring

- Melaksanakan perhitungan SROI
- Menggunakan indikator *outcome* dan *impact (output)* untuk melihat perubahan baik secara kuantitatif atau kualitatif
- *Monitoring* perubahan dalam indeks kepuasan masyarakat
- Menggunakan metode partisipatif dalam proses *monitoring* dan evaluasi

Sebagai bagian dari tahapan perencanaan kegiatan TJSL yang partisipatif, INALUM melaksanakan kegiatan pemetaan sosial dan konsultasi publik bersama masyarakat dan pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY PATHWAYS

Pilar	Featured Programs			
	2021	2022	2023	2024
Community	Penyiapan <i>Sustainability</i>	Implementasi	Pemenuhan Standardisasi	<i>Best Practice in</i>
Environment and Climate	Penyiapan <i>Biodiversity</i>	Implementasi	Standardisasi PROPER	<i>Best Practice in</i>

PEMETAAN SOSIAL

Pemetaan sosial merupakan langkah krusial pada tahap awal dalam penyusunan program TJSL. Sebagai metode untuk memahami dan mengeksplorasi kondisi sosial serta ekonomi masyarakat di wilayah tertentu, pemetaan sosial membantu INALUM dalam mengidentifikasi masalah yang memiliki konteks sosial nyata dengan jangkauan yang luas. Pemetaan ini mencakup berbagai aspek, seperti struktur sosial, ekonomi, politik, budaya, nilai-nilai kearifan lokal, dan adat istiadat yang berlaku. INALUM menganggap pemetaan sosial sangat penting karena setiap komunitas memiliki kondisi dan tantangan sosial yang unik, serta kebutuhan yang berbeda. Dengan informasi yang diperoleh, INALUM dapat merancang program TJSL yang lebih relevan dan tepat sasaran, sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Langkah-langkah Pemetaan Sosial

1. Memilih dan menentukan objek analisis
INALUM menentukan wilayah sasaran program TJSL untuk dikenali dan didalami kondisi, potensi, dan permasalahannya. Perusahaan berfokus pada wilayah disekitar operasi Perusahaan.

2. Pengumpulan data atau informasi penunjang
Pengumpulan data dilakukan baik secara *desk study* maupun metode pengumpulan data langsung melalui wawancara, diskusi, dan observasi.
3. Identifikasi dan analisis masalah
Perusahaan melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam tahapan ini dianalisis aspek sosial, ekonomi, politik, kultural, nilai kearifan lokal, adat istiadat, pola hubungan masyarakat, serta pihak-pihak yang berpengaruh. Perusahaan juga melakukan analisis akan keterkaitan antar aspek.
4. Mengembangkan persepsi
Perusahaan mengembangkan persepsi atas masalah dan mengembangkan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.
5. Menarik Kesimpulan
Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan mengenai akar masalah, pihak-pihak yang terlibat, berdampak, dan berpengaruh, serta upaya yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

Berdasarkan Hasil dari *Social Mapping* oleh PT PET (Prosperindo Enviro Tech), berikut point-point penting yang terpetakan di masyarakat sekitar Perusahaan.

No	Point Penting	Program TJSL Terkait	TPB No.
1	Pendidikan dan Peningkatan SDM	Bantuan Sarana & Prasarana Pendidikan	9
		Beasiswa	4
2	Peningkatan Perikanan, Peternakan & Pertanian	Bantuan Perikanan, Peternakan & Pertanian	1
3	Bantuan Perikanan, Peternakan & Pertanian	Peningkatan Program Pariwisata	1,8
		Bina Desa	
		Pembinaan UMK	
		Pinjaman Modal Usaha	
4	Sanitasi dan Air Bersih	Perbaikan MCK	3,6
		Pembangunan Sarana Air Bersih	
5	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Bantuan Perobatan	3
		Seminar Kesehatan	
		Perbaikan Posyandu	
		Donor Darah	

Konsultasi Publik

Dalam proses perencanaan program TJSL, INALUM selalu mengedepankan prinsip keterlibatan publik dengan melaksanakan konsultasi publik secara aktif dan transparan. Konsultasi publik ini merupakan saluran komunikasi dua arah yang bertujuan untuk mengumpulkan masukan dan pandangan dari berbagai pihak eksternal, seperti pemerintah, masyarakat, akademisi, serta pemangku kepentingan lainnya. Konsultasi publik dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai bentuk kegiatan, seperti musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa dan kabupaten, diskusi kelompok dengan masyarakat setempat, dialog interaktif dengan akademisi, serta forum-forum lainnya yang memungkinkan partisipasi aktif dari semua pihak.

MITRA TJSL

INALUM menyadari bahwa keberhasilan program TJSL tidak bisa dicapai secara mandiri, melainkan memerlukan dukungan dan keterlibatan berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melaksanakan seluruh tahapan kegiatan TJSL, INALUM menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti Pemerintah, Akademisi, Bisnis, Media, dan Masyarakat. Kemitraan ini merupakan bagian dari “*The Pentahelix Strategy*”, yang diterapkan INALUM untuk mendukung kesuksesan program TJSL.

Kelima kelompok pemangku kepentingan tersebut memiliki peran yang berbeda-beda, sesuai dengan kapasitas, kemampuan, dan kewenangan masing-masing, terutama dalam konteks Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Pengelompokan pemangku kepentingan ini disusun berdasarkan AA1000 SES. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan tercipta kolaborasi yang lebih luas dan inovatif dalam pelaksanaan TJSL, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Peran 5 (lima) *Stakeholder* jika dirinci adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah
Mengatur regulasi yang mendukung serta menciptakan iklim yang kondusif bagi inovasi.
2. Akademisi
Berkontribusi dalam pengetahuan dan penelitian yang diperlukan untuk inovasi.
3. Industri
Memberikan sumber daya dan pasar.
4. Masyarakat
Dapat memberikan masukan dan pengalaman yang berguna dalam mengembangkan inovasi dan layanan.
5. Media
Dapat memberikan dukungan komunikasi dan promosi yang penting untuk memperkenalkan inovasi kepada khalayak yang lebih luas.



PELAKSANAAN PROGRAM TJSL

Pelaksanaan TJSL oleh INALUM mencerminkan visi perusahaan yang tertuang dalam poin ketiga, yaitu “Berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat, serta Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat.” Dalam pelaksanaannya, program TJSL dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu Pendanaan UMK dan Program TJSL Non PUMK. Pendanaan UMK bertujuan untuk memperkuat usaha mikro dan kecil agar dapat berkembang menjadi lebih tangguh dan mandiri. Sementara itu, Program TJSL Non PUMK merupakan inisiatif yang dilaksanakan oleh INALUM untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Program ini memberikan manfaat di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program

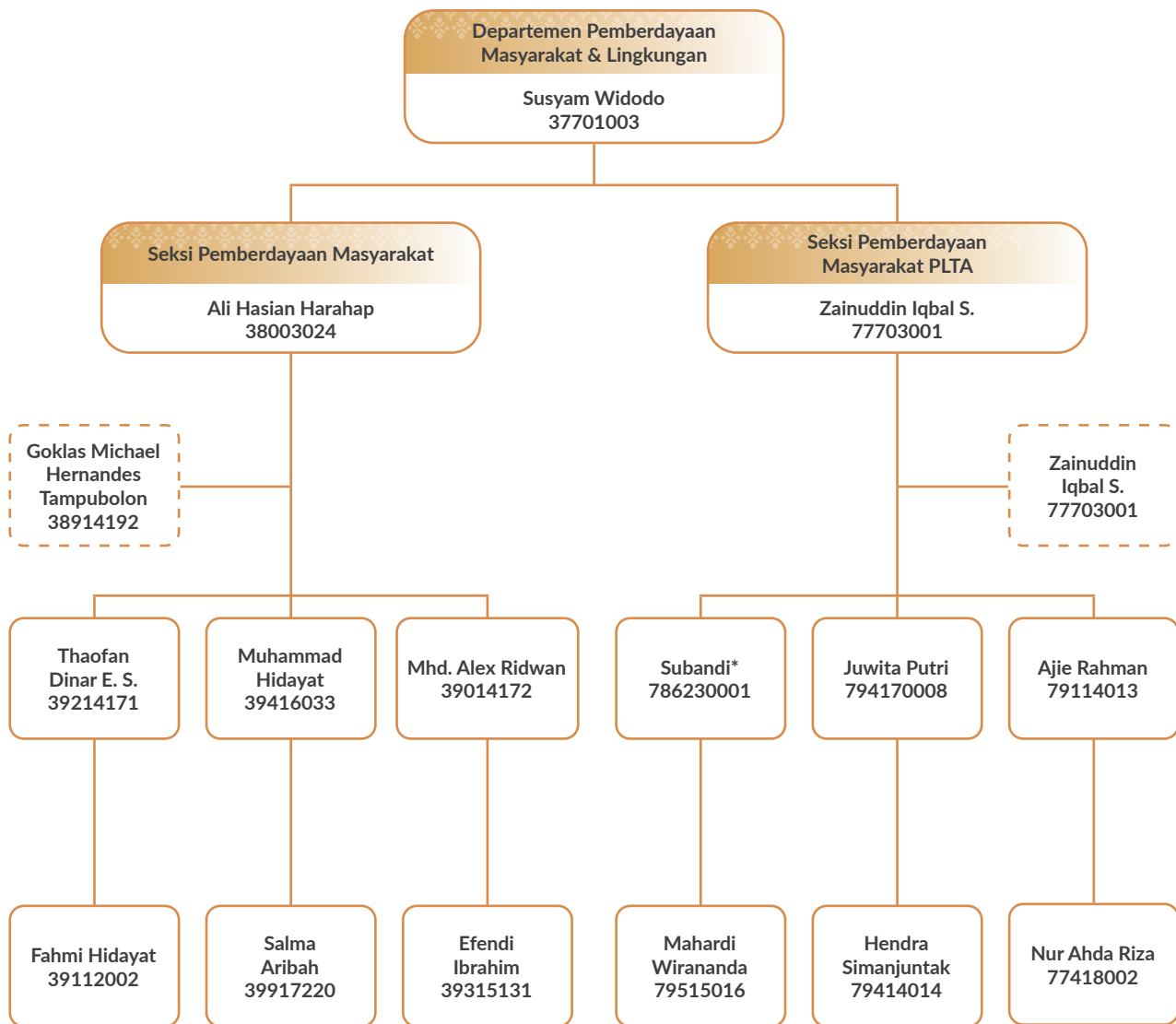
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, bentuk Pelaksanaan Program TJSL terdiri dari dua, yakni:

1. Pemberian bantuan mikro dan usaha kecil; dan/atau
2. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

ORGANISASI PENGELOLA DAN PELAKSANA TJSL

Mengacu pada surat Keputusan Direksi Nomor PER-005-DIRHC-2024 Tanggal 31 Desember 2024 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium. Fungsi Satuan Kerja CSR mencakup fungsi perencanaan, implementasi, dan *monitoring* seluruh kegiatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL



Pada dasarnya, Keberhasilan program TJSL yang dilaksanakan Perusahaan menjadi tanggung jawab seluruh Insan INALUM. Adapun fungsi Satuan Kerja CSR adalah sebagai berikut

1. Perencanaan

Melaksanakan kegiatan pemetaan sosial, Menyusun rencana dan strategi implementasi program TJSL Perusahaan, menetapkan target kinerja, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur yang relevan.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan program TJSL Perusahaan sesuai dengan rencana kerja yang meliputi, Program Pendanaan UMK, dan/ atau Program Pemberian Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

3. Pengawasan

Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap implementasi program TJSL serta melakukan evaluasi untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat program TJSL kepada Perusahaan maupun kepada lingkungan.

Profile Pelaksana TJSL INALUM



SUSYAM WIDODO

Senior Vice President

Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tanggal lahir	Sentang, 24 Januari 1977
Domisili	Tanjung Gading, Sumatera Utara
Riwayat Pendidikan	S2 - Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara S1 - Teknik Mesin Universitas Sumatera Utara
Riwayat Pekerjaan	- Senior Vice President - Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Direktorat <i>Strategic Support & Human Capital</i> (Januari 2025 s.d sekarang) - Senior Vice President - Pemeliharaan Direktorat Operasi (April 2023 - Desember 2024) - Senior Vice President - Pengadaan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pendukung Bisnis (Feb 2022 - April 2023)



ALI HASIAN HARAHAHAP

Vice President

Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tanggal lahir	Sei Suka, 11 Desember 1980
Domisili	Tanjung Gading, Sumatera Utara
Riwayat Pendidikan	- S2 - Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara - S1- Ekonomi Manajemen Univ Bengkulu
Riwayat Pekerjaan	- Vice President SCD - Comdev INALUM (2020 s.d sekarang) - Vice President SPO - Pengadaan barang wilayah kerja Pabrik Peleburan INALUM - 1 Juli 2019 s/d 30 Juni 2020 - Vice President PPM - Pengadaan barang wilayah Pembangkit listrik Tanjung INALUM - 1 September 2016 s/d 30 Juni 2019



ZAINUDDIN IQBAL SIDABUTAR

Vice President

Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tanggal lahir	Sibolga, 15 Januari 1977
Domisili	Medan, Sumatera Utara
Riwayat Pendidikan	- S2 - Magister Management Pemasaran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - S1 - Teknik Industri USU
Riwayat Pekerjaan	- Vice President CSR & PKBL PLTA (1 April 2021 s/d sekarang) - Vice President Pengamanan (1 Juli 2019 s/d 31 Maret 2021) - Vice President Pengadaan Kebutuhan Operasi (1 Nop 2016 s/d 30 Juni 2019)

WILAYAH PELAKSANAAN TJSL

INALUM melaksanakan penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Direktur (PERDIR) No. PER-005/DIRHC/2024. Penyaluran dana ini mencakup berbagai wilayah yang telah ditetapkan berdasarkan kategori tertentu, yakni sebagai berikut:

- Diprioritaskan di wilayah terdampak operasi Perusahaan,
- Perusahaan dapat menyalurkan dana TJSL di luar wilayah terdampak operasi Perusahaan berdasarkan pertimbangan Manajemen sesuai nilai kewenangannya,
- Kegiatan TJSL dapat dilakukan oleh seluruh Divisi/Departemen terkait yang mendukung pencapaian TPB dan pelaporannya dikoordinasikan oleh Divisi/Departemen CSR

PENCAPAIAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2024

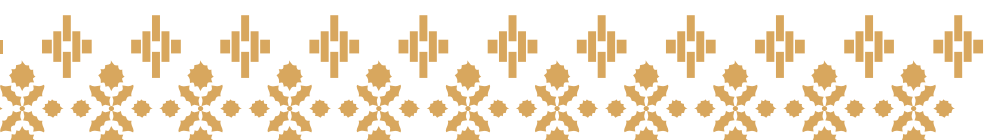
Dalam pelaksanaan TJSL sepanjang tahun 2024, INALUM berhasil meraih penghargaan seperti terlampir berikut ini:

No	Tanggal	Penghargaan	Pencapaian	Penyelenggara	Lokasi
1	29 Mei 2024	Top CSR Awards	Star 5 Top Leader on CSR Commitment	Top Business	Kuala Tanjung
2	31 Desember 2024	Penghargaan Kinerja pengelolaan lingkungan.	PROPER Emas	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pabrik Peleburan Kuala Tanjung
3	31 Desember 2024	Penghargaan Kinerja pengelolaan lingkungan.	PROPER Hijau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	PLTA Paritohan





04 Realisasi Program TJSL





INALUM secara konsisten merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Berbagai inisiatif telah dijalankan untuk menciptakan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Anggaran dan Realisasi Program TJSL



Besaran dana Program TJSL INALUM Tahun 2024, berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada hari senin, tanggal 11 desember 2023 sebesar Rp31.638.871.800,-. Dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan 2 (dua) program yaitu Program Pendanaan UMK (PUMK) kerja sama dengan lembaga penyalur lain, dalam hal ini telah ditetapkan kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), serta Program TJSL Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya termasuk Pembinaan

Anggaran dan Realisasi serta Penyerapan Anggaran Program TJSL

Program	RKA 2024 (Rp) (1)	Audit 2024 (Rp) (2)	Capaian Penyerapan (%) (3) = (2/1)
CID	11.967.696.800	12.133.890.240	101,4%
Non CID	19.621.175.000	19.655.797.285	100,2%
PUM	50.000.000	77.500.000	155%

PROGRAM TJSL NON PUMK

Bagi INALUM, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Program TJSL yang Mendukung Pencapaian SDGs

INALUM terus mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selaras dengan *Sustainable Development Goals*. Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek sosial dan lingkungan, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pilar Sosial



Pilar Sosial terdiri dari 5 Poin TPB yang mencakup Tujuan (1) Tanpa Kemiskinan; Tujuan (2) Tanpa Kelaparan; Tujuan (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; Tujuan (4) Pendidikan Berkualitas; dan Tujuan (5) Kesenjaraan Gender.

Nama Program	Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
Deskripsi singkat	Sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional, INALUM merespons tingginya permohonan dari masyarakat dan pemerintah desa terkait kebutuhan perbaikan tempat tinggal melalui pelaksanaan program Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Meskipun program bedah rumah ini tidak secara eksplisit tercantum dalam daftar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), namun implementasinya berkontribusi terhadap pencapaian beberapa TPB, antara lain: TPB 11 mengenai kota dan permukiman yang inklusif dan berkelanjutan, TPB 1 tentang pengentasan kemiskinan, TPB 3 mengenai kehidupan sehat dan sejahtera, serta TPB 6 tentang akses air bersih dan sanitasi layak. Bagi perusahaan, program ini menjadi representasi nyata dari komitmen INALUM dalam menyalurkan program TJSL yang tepat sasaran, terutama kepada kelompok rentan seperti lansia dan masyarakat miskin. Hal ini turut memperkuat citra positif perusahaan sebagai entitas yang tidak hanya fokus pada keuntungan, namun juga peduli terhadap aspek sosial masyarakat. Selain itu, penerima manfaat dari program ini juga memiliki potensi untuk dilibatkan dalam program pemberdayaan lanjutan, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan UMKM, atau kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Dampak dari program RTLH sangat dirasakan oleh masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan kualitas hidup. Hunian yang lebih layak dengan ventilasi yang baik dan perlindungan dari cuaca ekstrem berdampak pada kesehatan keluarga yang lebih terjaga. Anak-anak dari keluarga penerima manfaat kini dapat belajar dalam lingkungan yang lebih kondusif, dengan pencahayaan dan ruang belajar yang mendukung proses pendidikan mereka. Dari sisi psikologis dan sosial, perbaikan rumah memberikan kebanggaan dan meningkatkan rasa percaya diri, mengangkat martabat penerima bantuan yang sebelumnya kerap merasa terpinggirkan. Selain itu, adanya tempat tinggal yang layak juga mengurangi beban ekonomi keluarga, sehingga pendapatan dapat dialokasikan untuk kebutuhan penting lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga.
Lokasi Program	Desa-desi <i>ring special</i> dan Prioritas
Realisasi Anggaran	Rp750.000.000,-
Capaian	25 unit rumah tidak layak huni (RTLH) berhasil dibedah dengan cara swakelola bekerjasama dengan Pemerintah Desa Setempat, biaya bedah rumah Rp30.000.000/Unit. 25 Kepala Keluarga menerima program bedah rumah, dengan jumlah penerima manfaat sekitar 82 Jiwa. 17 Desa lokasi pelaksanaan Bedah Rumah dengan rincian sebagai berikut: - Kuala Indah = 5 Unit - Kuala Tanjung = 3 Unit - Sukaramai dan Lalang = 2 Unit/Desa - Perk. Sipare Pare, Sei Suka Deras, Simpang Kopi, Tanjung - Gading, Brohol, Simodong, Pakam Raya Selatan, Pakam Raya, Pakam, Pematang Cengkring, Sei Raja, Gambus Laut, Lubuk Cuik = 1 Unit/Desa.

Foto	Tumiar - Kuala Indah  Sebelum Sesudah	
	Erwan - Sukaramai  Sebelum Sesudah	
	Ramli - Kuala Tanjung  Sebelum Sesudah	
	Awaluddin - Lalang  Sebelum Sesudah	

Nama Program	Perikanan Daratan KUPS Silvofishery Perupuk
Deskripsi singkat	INALUM terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti nelayan, melalui program budidaya perikanan daratan berbasis sistem bioflok. Program ini hadir sebagai solusi alternatif bagi nelayan dalam menghadapi tantangan alam yang sering kali menghambat aktivitas melaut. Melalui sistem bioflok—sebuah metode budidaya ikan berbasis rekayasa lingkungan yang mengandalkan pasokan oksigen dan mikroorganisme—masyarakat, khususnya nelayan, didorong untuk memiliki sumber penghasilan tambahan yang berkelanjutan. Sistem ini memanfaatkan limbah organik seperti kotoran ikan dan sisa pakan untuk dikonversi menjadi gumpalan mikroorganisme (bioflok) yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai pakan alami, sehingga menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi budidaya. Program ini bahkan menunjukkan dampak berantai yang positif, di mana kelompok penerima manfaat seperti Karya Indah tidak hanya berhasil menjalankan budidaya ikan, tetapi juga mengembangkan usaha peternakan ayam joper dengan hasil penjualan awal mencapai Rp24 juta, yang sebagian digunakan untuk keberlanjutan usaha dan dibagikan kepada anggota kelompok. Kemandirian ini menunjukkan bahwa program TJSL INALUM tidak hanya menciptakan penghasilan tambahan, tetapi juga membentuk ekosistem ekonomi berbasis komunitas yang tangguh, inovatif, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip pelaksanaan TJSL yang terintegrasi, terukur, dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan, penciptaan pekerjaan yang layak, dan pembangunan ekonomi inklusif.
Lokasi Program	Dusun 1, Desa Perupuk Kec. Lima Puluh Pesisir – Batu Bara
Realisasi Anggaran	Rp14.500.000,-
Capaian	1. Terbangun penambahan kolam baru uk. diameter 3 meter = 5 Kolam; Total terbangun 11 Kolam beserta penutup jaring paranet atas dan pagar pengaman. 2. Kelompok membibitkan per kolam 1000 ekor lele dengan dana subsidi pembuatan kolam dan dana kelompok sendiri.

Foto	 Proses Pembuatan Kolam Ikan Bioflok	
	 Panen Pertama Panen Kedua dan Ketiga	

Nama Program	Program ternak ayam petelur “Karya Indah” dan “Karya Bersama”
Deskripsi singkat	Sebagai bagian dari komitmen INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional, Perusahaan turut mendukung pengembangan kelompok peternak ayam melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Di Dusun 1 Padang Serunai, sebelumnya masyarakat memelihara ayam secara mandiri di rumah masing-masing tanpa pengelolaan terstruktur. Melalui fasilitasi pemerintah desa, dibentuklah kelompok ternak ayam petelur yang lebih terorganisir dengan nama “Karya Indah” dan “Karya Bersama”, masing-masing ditetapkan melalui Surat Keputusan Desa. Kelompok ini beranggotakan 11 orang dan dibentuk dengan tujuan agar para peternak dapat menjadi pengusaha peternakan ayam yang berkualitas, memperoleh keuntungan secara berkelanjutan, serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Untuk mendukung operasional kelompok, tersedia lahan seluas 40x25 meter dan kandang ayam sederhana milik kelompok sebagai infrastruktur awal. INALUM turut berkontribusi melalui pemberian bantuan kayu bekas palet untuk renovasi kandang, sehingga kegiatan berternak dapat berjalan dengan lebih baik dan higienis. Hasilnya pun menunjukkan dampak yang nyata—kelompok Karya Indah berhasil memperoleh pendapatan awal sebesar Rp24 juta dari hasil pembesaran ayam joper, yang kemudian dibagi sebagai keuntungan antar anggota sekaligus digunakan sebagai dana keberlanjutan usaha. Lebih lanjut, kelompok telah menerapkan konsep ayam petelur secara mandiri dengan cara menetas telur dari indukan sehat menggunakan mesin penetas, sehingga tidak perlu lagi membeli bibit ayam dari luar. Program ini membuktikan bahwa pendekatan TJSL INALUM bukan hanya berfokus pada bantuan semata, tetapi mendorong penciptaan ekosistem ekonomi mikro yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama pada pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, dan pekerjaan layak bagi semua.
Lokasi Program	Dusun 1 Padang Serunai, Desa Kuala Indah Kec. Sei Suka – Batu Bara
Realisasi Anggaran	Rp55.000.000,-
Capaian	1. Dibentuk 1 (satu) kelompok baru di dusun yang sama, untuk mencontoh kelompok sebelumnya yaitu “Karya Bersama” 2. Bantuan disalurkan untuk kedua kelompok, terbangun 1 (satu) kandang baru untuk kelompok baru dan renovasi lanjutan kandang untuk kelompok lama. 3. Karya Indah: membibitkan 300 ekor bibit ayam dan kebutuhan peternakan lainnya untuk 3 bulan kedepan. 4. Karya Bersama: membibitkan 500 ekor bibit ayam dan kebutuhan peternakan lainnya untuk 3 bulan kedepan.
Foto	 Kondisi awal Kelompok karya Indah, kandang seadanya dan ternak ayam hanya sekitar 10 ekor  Ternak ayam awal 500 ekor oleh kelompok karya indah  Alat pembuat pakan rakitan  1 mesin pentas telur

Nama Program	Bantuan Sarana/Prasana Sekolah di Sekitar Perusahaan
Deskripsi singkat	Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pemerataan akses terhadap fasilitas belajar yang layak, INALUM terus mendorong implementasi program TJSL yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya di sektor pendidikan. Di wilayah sekitar operasional perusahaan, masih banyak ditemukan sekolah-sekolah yang memiliki bangunan di bawah standar kelayakan, dengan kondisi fisik yang kurang memadai untuk mendukung proses belajar dan mengajar secara optimal. Kondisi ini terutama banyak ditemui di daerah pelosok yang jarang mendapatkan bantuan, seperti di Kabupaten Batu Bara dan wilayah kabupaten/kota sekitar lainnya. INALUM hadir melalui program bantuan pembangunan dan renovasi fasilitas fisik sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan mutu pendidikan di wilayah tersebut. Fokus utama program ini adalah membangun gedung sekolah, ruang kelas baru, serta menyediakan sarana dan prasarana penunjang lain yang sangat dibutuhkan guna menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung pencapaian prestasi siswa. Dampak positif dari program ini mulai dirasakan secara nyata. Peningkatan kualitas ruang belajar memberikan suasana yang lebih kondusif bagi siswa dan guru, menciptakan semangat belajar yang lebih tinggi serta meningkatkan motivasi para pengajar. Lingkungan sekolah yang lebih baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan pengalaman pendidikan yang lebih berkualitas bagi para siswa. Program ini sejalan dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 4: Pendidikan Berkualitas, yang bertujuan memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua.
Lokasi Program	Prioritas Ring 1 dan 2 (Sekitar wilayah operasional Perusahaan, kompleks perumahan dan desa lintasan jaringan listrik)
Realisasi Anggaran	Rp 445.000.000
Capaian	Bantuan perbaikan sekolah dilaksanakan dalam 4 tahap (Tahap 1 s/d 4) dengan total nilai yang disalurkan Rp445.000.000,- total sekolah yang dibantu berjumlah 27 Sekolah (lokasi kerja SCD). Detail seluruh sekolah yang dibantu pembangunan/renovasi sbb: • RFA Tahap 1 Rp 140.000.000 (7 sekolah) • RFA Tahap 2 Rp 60.000.000 (4 Sekolah) • RFA Tahap 3 Rp 170.000.000 (12 Sekolah) • RFA Tahap 4 Rp 75.000.000 (4 Sekolah)
Foto	 Pembangunan Ruang Kelas Baru di sekolah MIS Al-Mukhlisin Proses pembangunan RKB Ponpes Al-Itqan, Pematang Jernang

Pilar Ekonomi



Pilar Ekonomi mencakup poin (7) Energi Bersih dan Terjangkau, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, (10) Berkurangnya Kesenjangan, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Pada intinya, bertujuan tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan.

Nama Program	Pembangunan Jembatan antar dusun di Desa Lalang
Deskripsi singkat	INALUM terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan infrastruktur dasar yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Salah satu bentuk kontribusi tersebut diwujudkan melalui program pembangunan jembatan di Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras, yang merupakan wilayah Ring 1 perusahaan. Desa yang terletak di kawasan pesisir ini memiliki banyak sungai yang menjadi batas alami antar dusun, termasuk antara Dusun Pekan dan Dusun Masjid Barat. Selama ini, masyarakat menggantungkan mobilitas antar dusun pada jembatan yang sudah tua dan tidak lagi layak digunakan. Kondisi ini tidak hanya membahayakan keselamatan, tetapi juga menghambat kelancaran aktivitas harian warga, termasuk aktivitas ekonomi dan sosial. INALUM merespons kebutuhan tersebut dengan mendukung peremajaan dan pembangunan kembali jembatan penghubung yang vital tersebut. Program ini menjadi wujud nyata perhatian Perusahaan dalam menyediakan sarana transportasi yang aman dan layak, sekaligus menjadi bagian dari upaya memperkuat konektivitas antar wilayah di desa-desa sekitar. Dampak dari pembangunan jembatan ini dirasakan secara langsung oleh masyarakat, terutama dalam hal peningkatan akses dan mobilitas. Warga kini dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih nyaman dan aman, serta memperlancar distribusi barang dan jasa yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kehadiran infrastruktur yang memadai tidak hanya mendukung kelancaran transportasi, tetapi juga membuka peluang pengembangan potensi desa secara berkelanjutan..
Lokasi Program	Desa Lalang
Realisasi Anggaran	Rp50.000.000,-
Capaian	1. Pembangunan Jembatan dilakukan secara swakelola, ada 4 (empat) warga tempatan yang diberdayakan yang berprofesi sebagai tukang bangunan untuk membangun jembatan tersebut. 2. Meningkatkan kualitas sarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat antar dusun Pekan dan dusun Masjid Lama.
Foto	

Nama Program	Pembangunan Lapangan Futsal di Dusun 1 Padang Serunai
Deskripsi singkat	Sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan generasi muda dan penguatan hubungan sosial di lingkungan sekitar wilayah operasionalnya, INALUM menjalankan program pemberdayaan pemuda melalui pembangunan fasilitas olahraga di Desa Kuala Indah, khususnya di Dusun 1 Padang Serunai. Program ini juga merupakan bagian dari kontribusi Perusahaan dalam membantu pemerintah desa menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif bagi anak muda, sekaligus sebagai strategi preventif untuk mengurangi risiko keterlibatan dalam pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah mengoptimalkan lahan kosong di bawah jalur transmisi menjadi lapangan futsal yang dapat dimanfaatkan secara aktif oleh masyarakat. Program ini berhasil menghadirkan ruang aktivitas positif yang mendorong pemuda untuk menyalurkan energi dan minat mereka ke dalam kegiatan olahraga, khususnya futsal. Selain menjadi wadah pengembangan bakat dan hobi, fasilitas ini juga memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan semangat sportivitas, dan mempererat hubungan sosial antarwarga. Secara tidak langsung, keberadaan fasilitas olahraga ini turut menciptakan suasana desa yang lebih harmonis, memperkuat ikatan antara perusahaan dan masyarakat, serta memperkuat peran INALUM dalam mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.
Lokasi Program	Dusun 1 Padang Serunai Desa Kuala Indah
Realisasi Anggaran	Rp50.000.000,-
Capaian	1. Pembangunan Lapangan dilakukan secara swakelola, ada 6 warga tempatan yang diberdayakan yang berprofesi sebagai tukang bangunan untuk membangun lapangan tersebut. 2. Meningkatkan kualitas sarana umum yang dibutuhkan oleh masyarakat di desa Lalang
Foto	Sebelum  Sesudah 

Nama Program	Bantuan Pembangunan Panti Asuhan di kabupaten Batu Bara
Deskripsi singkat	INALUM terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional, salah satunya melalui program bantuan kepada panti asuhan yang berada dalam Ring 1 Perusahaan. Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan oleh tim TJSL, masih terdapat sejumlah panti asuhan dengan kondisi fasilitas yang kurang layak, baik dari sisi bangunan maupun sarana penunjang kegiatan belajar dan kehidupan anak-anak. Oleh karena itu, INALUM hadir untuk memberikan dukungan nyata melalui peningkatan kelayakan tempat tinggal dan fasilitas penunjang pendidikan di lembaga kesejahteraan sosial anak tersebut. Bantuan ini memberikan dampak positif bagi para pengurus dan anak-anak panti asuhan, di mana mereka kini memiliki lingkungan yang lebih nyaman, aman, dan layak untuk tumbuh dan belajar. Program ini tidak hanya memberikan manfaat secara fisik, tetapi juga menjadi bukti kepedulian Perusahaan terhadap kelompok rentan, serta memperkuat citra INALUM sebagai entitas yang berperan aktif dalam pembangunan sosial. Lebih dari itu, upaya ini turut memperkuat harmonisasi hubungan antara perusahaan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya mendukung terciptanya suasana kondusif bagi kelangsungan dan kelancaran operasional perusahaan sosial anak salah satunya panti asuhan, Adanya Analisa dan evaluasi terkait kelayakan panti asuhan yang terdapat disekitar Perusahaan.
Lokasi Program	Labuhan Ruku, Guntung dan Desa Kampung Lalang
Realisasi Anggaran	Rp100.000.000,-
Capaian	1. Terealisasinya bantuan Pembangunan kepada 3 panti asuhan di kabupaten Batu Bara, yaitu: • Panti Asuhan Darul Ikhlas, berlokasi di Labuhan ruku, Talawi – Batu Bara, bantuan dana Rp50 juta untuk pembangunan ruang dapur dan Gudang perlengkapan makanan. • Panti Asuhan Darut Taufiq, berlokasi di Guntung, Lima Puluh Pesisir – Batu Bara, bantuan dana Rp25 juta untuk pembangunan Ruang Tahfidz • Panti Asuhan Husnul Khotimah, berlokasi di Kampung Lalang, Tanjung Tiram, bantuan dana Rp25 juta untuk rehab ruang asrama 2. Pemberdayaan Masyarakat melalui swakelola Pembangunan yang dikerjakan oleh tukang bangunan lokal/ Masyarakat di desa masing masing panti asuhan sebanyak 6 orang.
Foto	

Nama Program	Pemesanan Bakal Batik Mangrove
Deskripsi singkat	Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal sekaligus pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, INALUM melibatkan kelompok UMKM binaan dalam penyediaan <i>souvenir</i> untuk tamu-tamu VIP TJSL. Salah satu mitra yang diberdayakan adalah Kelompok Batik Mangrove, yang beranggotakan 11 orang dari kelompok rentan dan merupakan bagian dari Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM) di Batu Bara Mangrove Park. Kelompok ini selama ini juga menjadi mitra INALUM dalam upaya pelestarian lingkungan, khususnya hutan mangrove di kawasan pesisir Pantai Sejarah. Program ini memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri anggota kelompok terhadap kualitas produk yang mereka hasilkan. Selain mendorong peningkatan pendapatan, program ini turut menciptakan nilai tambah bagi produk lokal yang sarat akan kearifan lingkungan. Bagi Perusahaan, inisiatif ini menjadi bagian dari strategi memperkuat citra sebagai korporasi yang peduli terhadap pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini juga memperkuat hubungan harmonis antara INALUM dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional, yang pada akhirnya turut mendukung kelancaran operasional perusahaan secara berkelanjutan.
Lokasi Program	Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh Pesisir
Realisasi Anggaran	Rp12.250.000,-
Capaian	Kelompok Mampu menyelesaikan 20 pcs kain bakal batik 20 pcs produk turunan batik mangrove serta 20 pcs <i>packaging</i> kain batik yang khas dari desa perupuk. Khususnya Pantai Sejarah. Pengembangan Mitra Binaan menjadi lebih mandiri dan lebih percaya diri dalam memasarkan produknya.
Foto	

Pilar Lingkungan



Pilar Lingkungan mencakup Tujuan (6) Air Bersih dan Sanitasi yang Layak; Tujuan (11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan; Tujuan (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; Tujuan (13) Penanganan Perubahan Iklim; Tujuan (14) Ekosistem Lautan; dan Tujuan (15) Ekosistem Daratan.

Nama Program	Edu Ecowisata Mangrove Pantai Sejarah
Deskripsi singkat	Pemanfaatan lokasi wisata Ekowisata Mangrove di Pantai Sejarah sebagai pusat edukasi lingkungan merupakan hasil kolaborasi dan dorongan dari berbagai pihak, termasuk INALUM, Konsultan Proper, dan Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM). Inisiatif ini bertujuan menyelaraskan pendidikan, wisata, dan teknologi dalam upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Gagasan pembentukan Sekolah Alam di kawasan ekowisata ini hadir sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan pengetahuan ekologi bagi masyarakat, khususnya generasi muda, melalui pendekatan wisata edukatif langsung di tengah ekosistem hutan mangrove. Untuk mendukung pelaksanaan Sekolah Alam, berbagai sarana dan prasarana disiapkan, seperti modul pembelajaran, alat peraga, papan informasi, paket edukasi, serta konten video pembelajaran yang menarik. Tim penggerak dari Kelompok Tani Cinta Mangrove dan KUPS Garda Pemuda yang terdiri dari 16 orang dilibatkan aktif dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan. Dampak dari program ini cukup signifikan, di mana kawasan ekowisata yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai lokasi wisata kini telah berkembang menjadi pusat edu-ekowisata yang juga menjadi ruang belajar terbuka. Selain itu, integrasi antara KUPS yang semula berjalan secara terpisah kini terwadahi dalam kegiatan bersama yang saling melengkapi, khususnya dalam pelaksanaan Sekolah Alam. Bagi INALUM, inisiatif ini memperkuat citra Perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. Keterlibatan aktif masyarakat dan sinergi dengan para pemangku kepentingan turut menciptakan harmonisasi yang mendukung kondusivitas serta kelancaran operasional perusahaan dalam jangka panjang.
Lokasi Program	Dusun 1 Pantai Sejarah, Desa Perupuk Kec. Lima Puluh Pesisir – Batu Bara
Realisasi Anggaran	Rp121.619.000,-
Capaian	1. Terbentuknya Bank Sampah Cinta Mangrove sebagai wadah kelompok kebersihan lokasi ekowisata mangrove Pantai Sejarah dan juga sarana Pendidikan bagi masyarakat lokal, pengunjung/wisatawan dan peserta sekolah alam. 2. Terbentuknya 1 SK Tim Sekolah Alam yang terdiri dari 10 orang Pemuda Lokal yang menjalankan kegiatan Sekolah Alam. 3. Bantuan dana diberikan INALUM untuk mendukung fasilitas, sarana/prasarana pelaksanaan sekolah alam seperti: 2 unit TV 43 Inch, 1 unit tablet, seragam rompi dan topi tim sekolah alam, Papan informasi ukuran besar 2 unit, papan informasi ukuran A3 20 Unit, bantuan pembuatan spot foto/ikon Batu Bara Mangrove Park, Modul buku konservasi mangrove dan ekosistem mangrove. 4. Tercatat pelaksanaan sekolah alam telah dihadiri sedikitnya 5 Sekolah lokal di Kab. Batu Bara.

Foto

**Nama Program**

Sarana Air Bersih Pembangunan Sumur Bor

Deskripsi singkat

Letak geografis Kabupaten Batu bara yang berada di pesisir pantai menjadikan daerah ini memiliki tantangan serius dalam pemenuhan kebutuhan air bersih. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat, terutama dalam penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta upaya pencegahan stunting yang menjadi fokus utama program pemerintah.

Selama ini, masyarakat di beberapa desa harus mengandalkan pembelian air bersih dari agen setiap harinya, yang tentu menjadi beban ekonomi tambahan, terutama bagi keluarga dengan penghasilan terbatas. Menanggapi kondisi tersebut, INALUM menginisiasi Program Sarana Air Bersih melalui pembangunan sumur bor di wilayah terdampak.

Program ini menjangkau 150 penerima manfaat yang tersebar di 10 desa sekitar wilayah operasional perusahaan. Dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat, baik dari sisi ekonomi maupun kesehatan. Adanya fasilitas air bersih yang mudah diakses secara langsung membuat masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan biaya rutin untuk membeli air bersih, sehingga mampu mengurangi pengeluaran rumah tangga. Selain itu, kualitas air bersih yang lebih baik turut mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat secara umum.

Bagi perusahaan, program ini menjadi bagian dari komitmen dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) khususnya dalam hal penyediaan akses air bersih dan sanitasi yang layak. Selain memperkuat citra Perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat, program ini juga menciptakan harmonisasi yang baik antara INALUM dengan *stakeholder* dan masyarakat sekitar, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlangsungan dan kelancaran operasional perusahaan.

Lokasi Program

Desa Desa di Sekitar Perusahaan

Realisasi Anggaran

Rp335.605.000,-

Capaian

1. Terbentuknya Bank Sampah Cinta Mangrove sebagai wadah kelompok kebersihan lokasi ekowisata mangrove Pantai Sejarah dan juga sarana Pendidikan bagi masyarakat lokal, pengunjung/wisatawan dan peserta sekolah alam.
2. Terbentuknya 1 SK Tim Sekolah Alam yang terdiri dari 10 orang pemuda lokal yang menjalankan kegiatan Sekolah Alam.
3. Bantuan Dana diberikan INALUM untuk mendukung fasilitas, sarana/prasarana pelaksanaan sekolah Alam seperti: 2 unit TV 43 Inch, 1 unit Tablet, seragam rompi dan topi tim sekolah alam, Papan informasi ukuran besar 2 unit, Papan informasi ukuran A3 20 Unit, bantuan pembuatan spot foto/ikon Batu Bara Mangrove Park, Modul buku konservasi mangrove dan ekosistem mangrove.
4. Terdata pelaksanaan sekolah alam telah dihadiri sedikitnya 5 Sekolah lokal di Kab. Batu Bara.

Foto



Nama Program	Penanaman <i>Mangrove</i> dan Program Pohon Asuh
Deskripsi singkat	Kabupaten Batu Bara memiliki potensi besar dalam keberadaan hutan mangrove, namun kondisi ekosistem ini terus mengalami penurunan akibat berbagai tekanan seperti pembukaan lahan baru, alih fungsi kawasan, minimnya pengawasan, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Menyadari hal tersebut, INALUM berkomitmen menjalankan program pelestarian hutan mangrove sebagai bagian dari upaya perlindungan ekosistem pesisir yang telah dimulai sejak tahun 2015. Program ini tidak hanya berfokus pada penanaman mangrove, tetapi juga melibatkan edukasi dan pemberdayaan masyarakat sekitar serta kolaborasi dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan. Dampak dari program pelestarian mangrove ini mulai dirasakan secara nyata. Selain terciptanya keseimbangan ekosistem pesisir yang lebih lestari, program ini juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada komunitas lokal. Meningkatnya kunjungan ekowisata dari instansi pemerintah, perguruan tinggi, hingga lembaga swasta dari luar daerah ke wilayah pesisir Kabupaten Batu Bara menjadi indikator keberhasilan yang turut mendorong sektor ekonomi lokal. Selain itu, inisiatif INALUM juga menginspirasi perusahaan BUMN dan instansi pemerintahan lain untuk melakukan program serupa. Bagi INALUM, program ini merupakan wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, memperkuat harmonisasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk instansi militer. Upaya pelestarian mangrove diharapkan terus menjadi penopang utama kesejahteraan masyarakat pesisir dan keberlangsungan ekosistem yang seimbang di sekitar wilayah operasional perusahaan.
Lokasi Program	Pesisir Kabupaten Batu Bara dan Sekitarnya. Desa Perupuk, Medang, Kuala Indah dan Lalang - Batu Bara
Realisasi Anggaran	Rp130.000.000,-
Capaian	Pelaksanaan Penanaman Mangrove melibatkan beberapa pihak antara lain: - KTH Lestari Pesisir sebanyak 10.000 propagul mangrove di lahan seluas 2 Ha di Dusun Kuala Sipare, Desa Medang memberdayakan masyarakat nelayan dan kelompok KTH dengan dana bantuan Rp 15.0000.00. - KTCM melakukan penanaman 8000 bibit di dusun 2 Desa Perupuk Kec. Lima Puluh Pesisir. Kab. Batu Bara merupakan lokasi yang mengalami kerusakan/ perambahan, dana bantuan Rp35.000.000. - Kodim 0208/Asahan melakukan penanaman mangrove di Dusun 1 Desa Sarang Helang Kec. Sei Kepayang Barat, Kab. Asahan. Bibit yang ditanam 30.000 bibit memberdayakan masyarakat lokal KTH Mangrove Sarang Helang, dana bantuan Rp80.000.000,- - KTH Padang Mangrove di Desa Lalang, lokasi tanam Muara Sungai Padang, akan dibantu dana penanaman senilai Rp5.000.000

Foto

**Nama Program**

Pembuatan PLTS mendukung program Comdev

Deskripsi singkat

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, INALUM melaksanakan program pengembangan wisata edukasi sawah di Desa Kuala Tanjung serta perikanan darat berbasis silvofishery melalui KUPS Silvofishery di Desa Perupuk.

Kedua program ini tidak hanya berperan dalam peningkatan ekonomi lokal, tetapi juga mendorong edukasi masyarakat terkait pertanian dan perikanan ramah lingkungan. Untuk mendukung operasional yang berkelanjutan dan efisien, INALUM menginisiasi pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di kedua lokasi. Pemanfaatan energi terbarukan ini secara signifikan menurunkan beban operasional program serta berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon.

Inisiatif ini juga menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam mendorong kesadaran konservasi energi di tengah masyarakat. Melalui penerapan teknologi hemat energi dan edukasi penggunaan energi bijak, masyarakat sekitar mulai terbiasa menerapkan penghematan energi dalam kegiatan sehari-hari, baik di rumah tangga maupun di lingkungan kerja. Selain sebagai sumber energi alternatif, kehadiran PLTS menjadi sarana edukatif yang menumbuhkan kesadaran pentingnya transisi energi bersih dan pemanfaatan sumber daya yang ramah lingkungan.

Manfaat dari program ini tidak hanya dirasakan oleh Kelompok Sadar Wisata Kuta View dan KUPS Silvofishery sebagai penerima langsung, tetapi juga turut memperkuat citra INALUM sebagai Perusahaan yang peduli terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Di sisi lain, keharmonisan dan sinergi yang terjalin antara INALUM, *stakeholder*, dan masyarakat sekitar menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, sekaligus memperkuat keberadaan Perusahaan di tengah komunitas secara berkelanjutan.

Lokasi Program

Kuta View, Dusun 5 Desa Kuala Tanjung dan Pantai Sejarah Desa Perupuk

Realisasi Anggaran

Rp92.500.000,-

Capaian	• Terbangun 1 Unit Lengkap Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) lengkap dengan Baterai, Solar panel kapasitas 550 WP x 5 = 2750WP untuk kebutuhan listrik menjalankan program Kuta View, pompa air, lampu dan lainnya. • PLTS yang dibangun untuk program Perikanan Daratan Bioflok (2023) dilakukan perawatan sekaligus pemasangan anti petir untuk antisipasi gangguan yang diakibatkan petir. • Anti petir juga dipasang pada PLTS Kuta View.
Foto	 PLTS di Kuta View  PLTS di Kuta View
Nama Program	Sari Larva Berdaya
Deskripsi singkat	Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan upaya optimalisasi sumber daya, INALUM menggagas inisiatif pemanfaatan limbah organik kantin menjadi solusi produktif dan berkelanjutan. Program ini diinisiasi dengan melibatkan Karang Taruna Desa Kuala Tanjung dalam pengolahan sisa makanan menjadi media pengembangbiakan larva lalat hitam atau maggot. Maggot kemudian diproses menjadi pelet bernutrisi tinggi sebagai pakan alternatif bagi ternak seperti bebek, lele, dan ayam. Inovasi ini tidak hanya memberikan solusi bagi pengelolaan limbah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan nilai sosial dan ekonomi yang signifikan, dengan <i>Social Return on Investment</i> (SROI) mencapai 7,13. Dampak ekonomi yang ditimbulkan mencapai Rp229,5 juta, berasal dari penghematan biaya pakan ternak dan peningkatan pendapatan hasil ternak. Dari sisi lingkungan, program ini memberikan dampak senilai Rp108 juta melalui pengurangan polusi akibat pembakaran dan pemanfaatan limbah maggot sebagai pupuk. Dampak sosial juga terasa, terutama dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan serta pemberantasan hama, dengan nilai dampak sosial sebesar Rp9 juta. Sementara itu, nilai dampak terhadap peningkatan kualitas hidup (<i>wellbeing</i>) mencapai Rp769,4 juta, yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan budidaya maggot dan ternak, serta pengakuan terhadap kelompok binaan melalui berbagai media. Program ini memperkuat citra INALUM sebagai Perusahaan yang peduli terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, sekaligus mendorong harmonisasi dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari strategi menciptakan ekosistem usaha yang berdaya dan inklusif.
Lokasi Program	Desa Kuala Tanjung
Realisasi Anggaran	Rp50.000.000,-

Capaian	1. Dampak Ekonomi Rp229,5 juta 2. Penghematan pakan ternak menggunakan magot 3. Pendapatan dari budidaya unggas dan ikan 4. Hasil Perhitungan nilai SROI 7,13
Foto	 Pemisahan sampah  Proses pembuatan pelet  Pemberian pakan ternak  Pelet hasil olahan dari limbah kantin INALUM  Monitoring Inalum  Ternak Bebek

Pilar Hukum dan Tata Kelola



Pilar Hukum dan Tata Kelola mencakup Tujuan (16): Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.

INALUM berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip hukum dan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB). Pilar hukum dan tata kelola menjadi landasan utama dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas, serta sejalan dengan regulasi yang berlaku. INALUM senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi dalam setiap aspek bisnisnya.

Dengan menerapkan prinsip transparansi, keadilan, serta tanggung jawab, Perusahaan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan proses operasionalnya selaras dengan standar hukum yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan pendekatan ini, INALUM tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pilar hukum dan tata kelola. Komitmen ini menjadi fondasi utama bagi Perusahaan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, menjaga reputasi yang baik, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Realisasi Program TJSL Prioritas BUMN

INALUM melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan prinsip yang selaras dengan Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bahwa untuk program TJSL BUMN berfokus kepada 3 (tiga) bidang prioritas yakni bidang Pendidikan, Lingkungan serta Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK).

No	Nama Program	Uraian Capaian	Realisasi Anggaran (Rp)
Prioritas Bidang Pendidikan			
1	Beasiswa S1 bersama Karya Salemba Empat (KSE) dan Diploma 1 Akademi Komunitas Industri Pertambangan (AKIPBA)	100 Mahasiswa/I dari Kampus USU, UNIMED, dan UISU 4 Orang Alumni SMA/SMK dari sekitar wilayah Pabrik peleburan dan PLTA INALUM	1.972.000.000
2	Mobiler Meja dan Kursi Sekolah	107% dimana tersalur sebanyak 1071 meja dan kursi untuk 15 Sekolah di Batu Bara dan Tebing Tinggi, realisasi pengadaan dan distribusi meja serta kursi sesuai dengan target. Selain itu, program ini mendapatkan respons positif dari para guru dan siswa yang merasa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.	658.390.000
3	Pelatihan Guru	100 guru yang telah mengikuti pelatihan dan memperoleh keterampilan dalam pendidikan inklusi. - Penerapan metode inklusif di lebih dari 50 sekolah di Kabupaten Batu Bara. - Pengakuan positif dari sekolah dan masyarakat atas peningkatan kualitas pendidikan bagi ABK.	115.780.000
Prioritas Bidang Lingkungan			
1	Materi Edukasi Ekosistem Mangrove & Burung Air Bermigrasi	- Terbentuknya Bank Sampah Cinta Mangrove sebagai wadah kelompok kebersihan lokasi ekowisata mangrove Pantai Sejarah dan juga sarana Pendidikan bagi masyarakat lokal, pengunjung/wisatawan dan peserta sekolah alam. - Terbentuknya 1 SK Tim Sekolah Alam yang terdiri dari 10 orang Pemuda Lokal yang menjalankan kegiatan Sekolah Alam. - Bantuan Dana diberikan INALUM untuk mendukung fasilitas, sarana/prasarana pelaksanaan sekolah Alam seperti: 2 unit TV 43 Inch, 1 unit Tablet, Seragam Rompi dan topi tim sekolah alam, Papan informasi ukuran besar 2 unit, Papan informasi ukuran A3 20 Unit, bantuan pembuatan spot foto/ikon Batu Bara Mangrove Park, Modul buku konservasi mangrove dan ekosistem mangrove. - Terdapat pelaksanaan sekolah alam telah dihadiri sedikitnya 5 (lima) Sekolah lokal di Kab. Batu Bara.	42.350.000
2	Program Tata Kelola Limbah Pesisir Cangkang Kerang	50 orang peserta dari dusun 4 Pantai mengikuti seleksi untuk menjadi peserta pelatihan 20 orang Ibu-ibu masyarakat desa Kuala Indah menerima pelatihan pengelolaan limbah pesisir cangkang kerang, dan 5 orang terbaik menerima apresiasi berupa 1 gr emas/orang. 5 (lima) Orang terbaik peserta dilibatkan menjadi untuk pelatihan di wilayah lainnya (Tebing Tinggi).	149.875.000
3	Kelompok Usaha Arang Pirolisis Kuala Tanjung	Dukungan kepada KAP-KT dilakukan dalam 3 Tahap: - Pengembangan fasilitas pembakaran tempurung kelapa menjadi arang metode pirolisis, bagian ini dianggap <i>urgent</i> karena membuat proses produksi berlanjut. Dihasilkan mesin ayakan, rak tungku, penambahan jalur distilasi dan pembuatan jembatan dan jalan masuk lokasi pembakaran. - Pengadaan alat-alat yang diperlukan untuk pencetakan arang bricket seperti mesin disk mill, mesin mixer/pengaduk, mesin <i>blending</i>, mesin cetak bricket, rak penjemuran briket dan plank nama. - Tahap ke-3 dukungan untuk pembangunan gudang tempurung kelapa dan pembuatan oven pengering bricket.	74.420.000

No	Nama Program	Uraian Capaian	Realisasi Anggaran (Rp)
Prioritas Bidang Pengembangan UMK			
1	Bantuan alat usaha (mesin kopi, cup kopi, dan seragam) untuk Pojok UKM INALUM melalui Keluarga Mitra Binaan INALUM (KMBI)	1. Bantuan alat usaha telah diberikan kepada 50 UKM dengan peralatan yang bervariasi sesuai jenis usaha (Peralatan pertanian, mesin jahit, alat produksi kopi dan makanan, alat potong ayam, tenda, dsb).	600.000.000
2	Bantuan Mesin Jahit kepada PKK Kuala Indah dan Mesin potong ayam kepada UKM dipasar	2. Produk lebih dari 50 UKM dipromosikan melalui Rumah BUMN dan Galeri Pojok UKM, yang memberikan mereka akses pasar yang lebih luas, selain itu juga dilaksanakan 5 kali Pameran UKM.	
3	Bantuan 20 Unit tenda kepada Diskop UKM Batu Bara dan fasilitas di pabrik pasta Lubuk Cuik	3. Lebih dari 50 pelaku UKM telah mengikuti pelatihan terkait pengurusan sertifikasi halal, PIRT dan motivasi usaha.	
4	Pembinaan PUMK	1. Bantuan alat usaha telah diberikan kepada 50 UKM dengan peralatan yang bervariasi sesuai jenis usaha (Peralatan pertanian, mesin jahit, alat produksi kopi dan makanan, alat potong ayam, tenda, dsb). 2. Produk lebih dari 50 UKM dipromosikan melalui Rumah BUMN dan Galeri Pojok UKM, yang memberikan mereka akses pasar yang lebih luas, selain itu juga dilaksanakan 5 kali Pameran UKM. 3. Lebih dari 50 pelaku UKM telah mengikuti pelatihan terkait pengurusan sertifikasi halal, PIRT dan motivasi usaha.	588.337.000

PROGRAM TJSL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, INALUM secara konsisten melaksanakan program TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Program ini dirancang tidak hanya sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, tetapi juga sebagai wujud nyata harmonisasi antara Perusahaan, lingkungan, dan komunitas lokal. Melalui pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan, INALUM mengembangkan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat yang menyentuh aspek pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan energi. Program-program tersebut antara lain berupa pelatihan kewirausahaan, penguatan kelembagaan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengembangan wisata edukatif dan ekowisata. Semua ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih mandiri, tangguh, dan mampu menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

INALUM juga memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memberikan dampak positif yang terukur bagi penerima manfaat. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, kelompok pemuda, dan berbagai *stakeholder* lainnya menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program TJSL. Pendekatan ini menciptakan sinergi yang kuat dalam mendorong peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan sosial, serta pelestarian lingkungan.

Dengan semangat bertumbuh bersama masyarakat, INALUM terus memperkuat peran strategisnya sebagai agen pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, namun juga menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan lingkungan demi mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi seluruh lapisan masyarakat.

Adapun program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Program Beasiswa Pendidikan AKIPBA & 10 siswa dari SMA Yasop & Del**



Sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar operasional perusahaan, INALUM terus melanjutkan komitmennya dalam bidang pendidikan melalui program beasiswa pendidikan bagi masyarakat di Ring 1 Perusahaan. Pada tahun 2024, INALUM mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.085.000.000,- untuk mendukung berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SMA hingga perguruan tinggi.

Program ini mencakup pemberian beasiswa kepada 10 siswa SMA dari Sekolah Del dan YASOP, serta beasiswa lanjutan bagi mahasiswa Diploma (D1) sebanyak 15 orang, mahasiswa S1 sebanyak 100 orang, dan mahasiswa AKPER HKBP Balige sebanyak 10 orang. Salah satu bentuk kerja sama strategis adalah dengan AKIPBA, di mana 4 peserta AKIPBA Tahun Ajaran 2023/2024 diproyeksikan akan segera

menyelesaikan studi mereka, dan 11 peserta baru untuk Tahun Ajaran 2024/2025 telah diserahkan secara resmi kepada pihak AKIPBA serta menjalani masa orientasi.

Selain itu, INALUM juga telah menyalurkan dana pendidikan ke KSE (Karya Salemba Empat) untuk peserta beasiswa tahun ajaran 2024/2025, yang selanjutnya akan mengikuti pelatihan kepemimpinan *Camp 2* di Paritohan. Guna menjaga kesinambungan program, INALUM juga melakukan pendataan calon penerima beasiswa baru di kawasan Ring 1, khususnya di sekitar PLTA. Program ini diharapkan dapat membuka akses pendidikan yang lebih luas bagi generasi muda, membentuk SDM unggul, dan mendorong tumbuhnya agen-agen perubahan di masyarakat sekitar Perusahaan.

2. **Program Literasi: Seminar Kesehatan Remaja (Kesehatan Reproduksi Pranikah), Program Peningkatan Kapasitas Guru (Menulis) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)**



Sebagai bagian dari komitmen INALUM dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah Ring 1, Perusahaan menjalankan serangkaian program literasi bertajuk Seminar Kesehatan Remaja dan Pemberdayaan Masyarakat. Program ini berfokus pada edukasi kesehatan reproduksi pranikah bagi remaja, serta pelatihan literasi guru dan peningkatan kapasitas masyarakat.

Dengan total anggaran sebesar Rp400.000.000,- program ini telah memberikan manfaat nyata bagi remaja, guru, dan masyarakat umum di sekitar wilayah operasional perusahaan. Salah satu kegiatan utama yang telah terlaksana adalah seminar kesehatan remaja bersama Dr.dr. Jory Marpaung, SpOG(K), yang diikuti oleh 30 siswa SMP dan 70 siswa SMA. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak dini.

Di sisi lain, Program Literasi Guru juga telah dilaksanakan dengan menghadirkan fasilitator dari Komunitas Literasi Sekawan, diikuti oleh 40 guru dari jenjang SD hingga SMA, untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berbagi pengetahuan dalam bentuk karya tulis. Selain itu, INALUM juga melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam mendukung program Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS), dengan melibatkan 70 kader dari tujuh desa di sekitar Perusahaan.

Dalam upaya mendukung keterampilan dan kemandirian pemuda, INALUM juga menyelenggarakan pelatihan tenaga kerja ketinggian tingkat 1 bersertifikasi Kemnaker RI yang menghasilkan 15 peserta bersertifikat, serta pelatihan pembuatan pupuk organik berbasis pestisida nabati lokal di Desa Parparean IV, yang akan diperluas ke wilayah transmisi dan Ring 1 lainnya. Melalui program-program ini, INALUM tidak hanya memperkuat literasi dan kesehatan, tetapi juga membangun fondasi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

3. **Program Konservasi Ikan Jurung**

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati lokal dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Ring 1, INALUM menjalankan Program Konservasi Ikan Jurung yang merupakan salah satu spesies ikan endemik di Sungai Asahan. Dengan total anggaran sebesar Rp100.000.000,-, program ini tidak hanya berfokus pada aspek pelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan utama dalam program ini mencakup perawatan benih ikan jurung, pembesaran benih menjadi calon induk unggul, serta penyempurnaan fasilitas pemijahan dan pembesaran ikan yang dilakukan secara bertahap. Sebagai bagian dari peningkatan mutu budidaya, kelompok Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Mutiara Sungai Asahan telah berhasil menyelesaikan penyusunan dan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan pedoman Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB).

Capaian penting dari program ini adalah kelulusan sertifikasi CPIN yang secara resmi diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, menandakan bahwa kelompok ini telah memenuhi standar nasional dalam praktik pembenihan ikan. Keberhasilan ini membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, meningkatkan kapasitas kelompok pembudidaya, serta memastikan keberlangsungan ekosistem sungai yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat sekitar Perusahaan.

4. **Program Pembibitan Tanaman di Kebun Raya Samosir**

Sebagai komitmen INALUM dalam mendukung pelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi hijau, Perusahaan melaksanakan Program Pembibitan Tanaman di Kebun Raya Samosir yang berlokasi di wilayah Ring 1 Perusahaan.

Program ini bertujuan untuk mendukung konservasi keanekaragaman hayati serta penyediaan bibit produktif dan tanaman endemik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Dengan total anggaran sebesar Rp360.000.000,- program ini tidak hanya berfokus pada aspek ekologis, tetapi juga mendorong partisipasi aktif kelompok masyarakat lokal dalam kegiatan penghijauan.

Selama periode Januari hingga Juli 2024, kegiatan perawatan intensif terhadap bibit tanaman dilaksanakan guna memastikan kualitas dan daya tumbuh yang optimal. Hasil

dari proses pembibitan ini kemudian diserahkan kepada para penerima manfaat, antara lain sebanyak 5.119 batang bibit diserahkan kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan INALUM dan 500 batang bibit lainnya kepada Polres Samosir sebagai bagian dari sinergi multipihak dalam program penghijauan dan konservasi.

Secara keseluruhan, INALUM telah menyerahkan total 40.000 bibit tanaman *Multi Purpose Tree Species* (MPTS) serta 1.530 bibit tanaman endemik dan konservasi untuk ditanam di berbagai wilayah di sekitar operasional perusahaan. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan tutupan lahan dan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan ekosistem serta mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui komoditas yang bernilai ekonomi dan ekologis.

5. Program Bantuan Alat Usaha UKM Sekitar

Sebagai bentuk komitmen dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekitar, INALUM melaksanakan Program Bantuan Alat Usaha bagi UKM yang tersebar di wilayah Ring 1 Perusahaan. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp400.000.000,- program ini menyasar pelaku UMKM dan kelompok usaha komunitas, dengan fokus pada penguatan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, serta perluasan akses pasar melalui dukungan sarana usaha. Program ini mencakup berbagai bentuk bantuan seperti mesin kopi, cup kopi, dan seragam untuk mendukung pengembangan Pojok UMKM INALUM yang dikelola oleh Keluarga Mitra Binaan INALUM (KMBI). Selain itu, dilakukan *survey* potensi bantuan mitra binaan, yang menjadi dasar pelaksanaan penyaluran bantuan dari bulan Maret hingga Desember 2024.

INALUM juga telah menyalurkan bantuan alat usaha berupa alat pertanian, pupuk, dan tenda UKM kepada 28 UKM penerima dana pinjaman dari program PUMK melalui BRI. Dukungan lainnya meliputi pemberian mesin jahit kepada PKK Kuala Indah, mesin potong ayam untuk pelaku usaha di pasar, 30 unit tenda UMKM, 1 unit mesin adonan, serta 1 unit plang usaha untuk komunitas IPP.

Kelompok Citra Wijaya di Desa Pakam juga menerima bantuan alat pemotong ayam, sedangkan Diskop UKM Batu Bara memperoleh 20 unit tenda, dan pabrik pasta di Lubuk Cuik difasilitasi sarana produksi. Tak hanya itu, bantuan juga disalurkan dalam bentuk peralatan pertanian dan dukungan bagi kelompok penyandang disabilitas di Panti Karya Hepata Laguboti.

Hingga saat ini, program telah memberikan manfaat

kepada sekitar 60 pelaku UMKM, yang diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha mereka, memperluas akses pasar, serta menciptakan ekonomi lokal yang lebih tangguh dan berdaya saing.

6. Bantuan promosi bagi UKM & Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas UKM

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), INALUM melaksanakan Program Bantuan Promosi serta Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas UKM yang berfokus pada wilayah Ring 1 Perusahaan. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp400.000.000,- program ini memberikan manfaat langsung bagi 50 pelaku UMKM, khususnya dalam aspek promosi produk, pengembangan keterampilan, serta perluasan jejaring usaha.

Berbagai kegiatan strategis telah dilaksanakan sepanjang tahun, antara lain partisipasi dalam Pameran IKM Samosir yang merupakan kolaborasi lintas pelaku UMKM dalam rangka HUT Kabupaten Samosir, serta keikutsertaan dalam Jelajah Kuliner Nusantara yang digelar selama 3 hari pada 24–26 Mei 2024 di Bandung dan dilanjutkan di Medan pada 31 Mei hingga 2 Juni 2024. Kegiatan ini melibatkan sekitar 114 pelaku UMKM binaan BUMN di bidang kuliner, termasuk INALUM, dan bersinergi dengan berbagai BUMN lain seperti PTPN III, Bank Syariah Indonesia, PT Pos Indonesia, PT KAI, dan PT Bukit Asam.

INALUM juga mendorong eksistensi UMKM dalam ajang Padi UMKM *Hybrid Expo & Conference* serta Toba Jou Jou Festival 2024, dan memperkuat sinergi dengan *stakeholder* seperti Kantor BPN Humbang Hasundutan dalam rangka pengembangan kapasitas pelaku usaha. Di samping itu, penyelenggaraan Bazaar UMKM turut menjadi bagian dari kegiatan sosialisasi inklusi keuangan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Toba serta dukungan terhadap layanan pertanian digital.

Kehadiran INALUM dalam Pameran Kerajinan Nusantara (Kriya Nusa 2024) juga mempertegas kontribusi Perusahaan dalam mendukung pelestarian budaya dan promosi produk lokal, termasuk pengadaan *souvenir* batik mangrove sebagai produk khas. Melalui berbagai kegiatan tersebut, INALUM tidak hanya membuka peluang promosi dan akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM, tetapi juga mendorong kemandirian usaha dan penguatan ekonomi masyarakat lokal secara berkelanjutan.

Realisasi Program TJSL yang Mendorong *Creating Shared Value* (CSV)

INALUM berkomitmen untuk melaksanakan Program TJSL yang tidak hanya berfokus pada pemberian manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga mendukung penciptaan nilai bersama atau *Creating Shared Value* (CSV). Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan kepentingan bisnis dengan kebutuhan masyarakat, sehingga menghasilkan manfaat berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

No	Nama Program	Uraian Program	Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial	Realisasi Anggaran (Rp)
1	Agroekowiyata Kuala Tanjung	Melihat kondisi sosial ekonomi di Desa Kuala Tanjung yang potensial berdasarkan kajian analisa SWOT dan LFA diatas desa ini masih membutuhkan penguatan dalam banyak aspek, maka INALUM memiliki kesempatan untuk berkontribusi melalui program TJSL yang berbasis agroekowisata.	1. Peningkatan citra Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab sosial dan peduli terhadap lingkungan. 2. Keterlibatan masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. 3. Perusahaan berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan, yang dapat meningkatkan hubungan dengan pemerintah dan <i>stakeholder</i> lainnya.	385.000.000,-
2	Pelatihan Masyarakat	Program pelatihan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakat lokal agar dapat beradaptasi dengan perkembangan industri serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Setiap pelatihan dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari kelompok masyarakat yang berbeda, seperti pemuda, ibu-ibu PKK, dan kelompok masyarakat yang berkecimpung dalam pengolahan hasil laut.	1. Peningkatan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, dan Peningkatan citra Perusahaan di mata publik. 2. Keberlanjutan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai dengan standar industri, yang bisa menjadi sumber daya manusia potensial bagi Perusahaan atau mitra industri INALUM di masa depan.	267.845.000,-
3	Pemanfaatan Lahan dibawah Transmisi (Ubi Kayu)	Pemerintah desa membentuk kelompok pemuda yang peduli akan lingkungan sekitar yang dinamai Pemuda Peduli Sutet (PPS) dan telah di SK kan oleh Kepala Desa Kuala Indah. Lewat SK tim ini PPS berencana memanfaatkan lingkungan atau lahan tidur yang tidak dimanfaatkan, yaitu lahan dibawah Transmisi INALUM dengan cara penanaman ubi kayu/ singkong di lokasi tersebut sebagai tanaman yang tidak membahayakan transmisi, sekaligus penjagaan transmisi dari tindak pencurian dan penanaman pohon tinggi	1. Citra Perusahaan yang peduli kepada kaum rentan seperti kelompok masyarakat dan mendukung ketahanan ekonomi masyarakat, membuat dana program TJSL tepat sasaran. 2. Peningkatan pendapatan masyarakat lokal serta meningkatkan Pendidikan pertanian pada masyarakat penerima manfaat dengan cara praktik langsung.	30.000.000,-

Program TJSL Unggulan Lainnya

No	Nama Program	Lokasi Program	Capaian Program	Realisasi Anggaran
1	Bank Sampah Kuta Berseri	Desa Kuala Tanjung	Sejak dimulainya program ini, volume sampah yang dibuang ke TPA berkurang hingga 40%. Sampah yang berhasil didaur ulang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan kembali, seperti plastik daur ulang yang digunakan untuk pembuatan barang kerajinan.	15.000.000
2	Kutaview	Desa Kuala Tanjung	- Dengan adanya "Kutaview", sektor pariwisata lokal mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagai contoh, dalam 2 (dua) bulan pertama, jumlah wisatawan yang datang telah meningkatkan pendapatan lokal dari penjualan tiket Rp 5.000/ tiket x 1000 orang. - Selain itu, program ini turut memperkenalkan produk-produk lokal seperti kerajinan tangan dan makanan khas desa yang dijual di area wisata, yang membuka peluang,	150.000.000
3	Pelatihan Masyarakat	Desa Kuala Tanjung, Kuala Indah, dan Lalang	1. 12 Pemuda dalam pelatihan K3, 10 Ibu-Ibu PKK dalam pelatihan menjahit, 10 Ibu-Ibu mengelola cangkang kerang untuk menjadi bubuk kalsium. 2. 100% peserta memperoleh sertifikat pelatihan. 3. 80% peserta bekerja/menciptakan lapangan pekerjaan.	267.845.000
4	Pencegahan Stunting	Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara	1. 74 balita menerima Pemberian Makanan Tambahan. 2. 10 ibu hamil yang mengikuti senam ibu hamil. 3. 15 keluarga terlibat dalam program Bapak Ibu Asuh. 4. 27 balita pada program sebelumnya keluar dari kategori stunting di daerah sasaran.	150.000.000

No	Nama Program	Lokasi Program	Capaian Program	Realisasi Anggaran
5	Operasi Katarak	Desa di sekitar smelter INALUM	1. Sebanyak 8 lansia yang mendapatkan pemeriksaan mata. 2. Sebanyak 10 bolamata lansia dilakukan tindakan operasi pada tahun 2024. 3. Tingkat kesembuhan pasca-operasi adalah 100% pasien mengalami perbaikan penglihatan setelah operasi.	106.365.000
6	Tanggap Kebencanaan	Desa Kuala Indah	1. Lebih dari 20 orang warga Desa Kuala Indah telah mengikuti pelatihan ini. 2. Sebanyak 95% peserta memahami dasar tanggap bencana. 3. Peningkatan warga merasa lebih siap menghadapi bencana.	30.000.000
7	Pertanian	Daerah sekitar area operasional INALUM, yang mencakup lokasi-lokasi yang berbatasan langsung dengan jalur transmisi listrik.	1. 30 Petani terlibat dalam program pemberdayaan petani. 2. 3 Desa menjadi lokasi pelaksanaan program	100.000.000
8	Peternakan	Kuala Indah, Kuala Tanjung, Sukaramai, dan Medang	1. Peternakan ayam 4 kelompok, kambing 2 kelompok, dan walet di 1 lokasi. 2. Peningkatan produksi telur ayam, daging kambing, dan sarang walet. 3. Peningkatan pendapatan peternak. 4. Peningkatan pengetahuan peternak tentang manajemen peternakan yang efisien dan ramah lingkungan.	100.000.000
9	Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah di Sekitar Perusahaan	Di sekitar Perusahaan	1. Citra Perusahaan yang peduli terhadap peningkatan mutu sarana prasarana umum bagi masyarakat. 2. Harmonisasi antara INALUM, <i>stakeholder</i> penting dan masyarakat di sekitar Perusahaan dapat mendukung kondusifitas /kelancaran operasional Perusahaan	412.500.000
10	Pembangunan Gapura Desa Lumbung Cabe Desa Lubuk Cuik	Desa Lubuk Cuik	1. Citra Perusahaan yang peduli terhadap peningkatan mutu sarana prasarana umum bagi masyarakat. 2. Harmonisasi antara INALUM, <i>stakeholder</i> penting dan masyarakat di sekitar Perusahaan dapat mendukung kondusifitas /kelancaran operasional Perusahaan	35.000.000

PROGRAM PENDANAAN UMK (PUMK)

Program Pendanaan UMK (PUMK) merupakan bagian dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pengembangan usaha mikro dan kecil. Program ini dilaksanakan untuk mempermudah akses permodalan bagi usaha mikro dan kecil, serta memberikan pembinaan agar UMK menjadi lebih tangguh dan mandiri. Pelaksanaan program PUMK merujuk pada Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Usaha mikro dan usaha kecil yang menjadi target dalam program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil Perusahaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dimiliki oleh warga negara Indonesia;

2. Belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
3. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dengan bidang dan/atau mendukung bisnis BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum; dan mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

PENYALURAN PROGRAM PUMK

Penyaluran Program PUMK melalui pemberian modal kerja berupa pinjaman diutamakan untuk UMK penghasil komoditas produk unggulan daerah yang berpotensi atau berorientasi ekspor, dan UMK yang dapat menyerap banyak tenaga kerja

dan komoditas yang mendukung kemasyarakatan. Berdasarkan rekomendasi dari Kementerian BUMN bahwa dana PUMK disalurkan secara maksimal melalui BRI untuk selanjutnya dikelola BRI dan digulirkan Kembali kepada UKM.

Realisasi dana program PUMK tahun 2024 tercatat sebesar Rp77.500.000,- atau 155% dari Rencana Kerja Anggaran tahun 2024 sebesar Rp50.000.000,- dana tersebut ditambahkan ke sisa saldo dalam rekening PUMK INALUM yang dikelola oleh Bank BRI sehingga akumulasi total dana PUMK di BRI adalah

Rp945.603.738,-, kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada UMK mitra binaan yang bergerak di berbagai sektor sebagaimana berikut:

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2024

Sektor Usaha	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Rp)
Industri	1	15.000.000
Perdagangan	6	120.000.000
Pertanian	14	270.000.000
Perkebunan	2	55.000.000
Jasa	1	30.000.000
Lainnya	19	454.000.000
Total	43	944.000.000

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah Penyaluran Tahun 2024

Wilayah Penyaluran	Jumlah Mitra Binaan	Jumlah (Rp)
Batu Bara	13	360.000.000
Toba	20	259.000.000
Humbang Hasundutan	3	120.000.000
Samosir	5	150.000.000
Tapanuli Utara	2	55.000.000
Total	43	944.000.000

KUALITAS PIUTANG UMK BINAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pasal 22 Modal kerja dalam bentuk pinjaman dimaksud dikenakan jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun. Program PUMK dapat dilakukan melalui pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman paling banyak Rp250.000.000 untuk setiap UMK ataupun pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman jangka pendek (paling lama 1 tahun) untuk memenuhi pesanan dari rekanan paling banyak Rp100.000.000 per UMK.

Pinjaman modal kerja yang disalurkan dalam Program PUMK kepada para UMK Binaan dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman UMK binaan dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan porsi bagi hasil tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil paling lambat 30 (tiga puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran,

sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;

2. Kurang Lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian;
3. Diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian yang telah disetujui bersama; atau
4. Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, margin jual beli, dan/atau porsi bagi hasil yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari, terhitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

Tabel Kualitas Piutang Kerjasama dengan BRI

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Lancar	730.089.034	286.183.962
Kurang Lancar	33.173.409	0,-
Diragukan	0	0,-
Macet	0	0,-
Total	763.262.443	286.183.962

Tabel Piutang Per Wilayah

Wilayah	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Sumatera Utara	763.262.443	286.183.962
Total	763.262.443	286.183.962

Tabel Piutang Per Sektor (Termasuk piutang pokok dan *interest*)

Sektor Usaha	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Industri	13.784.094	11.341.605
Perdagangan	154.953.732	132.212.532
Pertanian	70.107.601	70.000.000
Perkebunan	46.838.179	7.555.970
Perikanan	0	0
Jasa	23.578.837	55.073.855
Lainnya	454.000.000	10.000.000
Total	763.262.443,-	286.183.962,-

Sebagai pemilik modal kerja, INALUM memastikan pelaksanaan *monitoring* dan penagihan berjalan dengan efektif dan lancar. INALUM secara rutin berkoordinasi dan melakukan pemantauan bersama UMK Binaan dan mitra BUMN untuk keperluan pembinaan, penagihan, serta memperbarui informasi mengenai kendala yang dihadapi. Untuk UMK Binaan yang aktif dengan kualitas piutang lancar, INALUM fokus menjaga tingkat kolektibilitas yang tinggi. Sementara itu, untuk piutang macet, INALUM secara aktif melakukan pemetaan untuk menilai potensi pemulihan melalui program restrukturisasi piutang, serta terus mengintensifkan kegiatan pembinaan, pemantauan, dan pelaporan.

INALUM melakukan berbagai upaya-upaya dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan BRI dalam penyauran UMK
2. Memberikan pelatihan usaha
3. Peningkatan pendampingan dan *monitoring*
4. Membantu promosi produk
5. Memberikan bantuan peralatan usaha penunjang kapasitas produksi

KINERJA PUMK

INALUM selalu berupaya meraih tingkat kolektibilitas yang tinggi untuk menjaga agar dana PUMK dapat terus bergulir dengan lancar setiap tahunnya. INALUM senantiasa berupaya untuk menjaga efektivitas penyaluran yang tinggi sehingga semakin banyak UMK binaan yang mendapatkan akses permodalan sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Kinerja PUMK dinilai berdasarkan efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas. Efektivitas penyaluran dana mencerminkan besaran dana pinjaman yang berhasil disalurkan kepada UMK binaan.

Uraian	2024	2023
Efektivitas Penyaluran	99,83%	95%
Kolektabilitas Piutang	5,92%	6%
Kolektabilitas Piutang (melalui BRI)	98,91%	100%

PROGRAM PEMBINAAN

INALUM terus memberikan pembinaan kepada mitra binaan Perusahaan, yang terdiri dari pelaku usaha mikro dan kecil, agar mereka dapat meningkatkan pengelolaan usahanya menuju standar yang lebih baik dan menghasilkan manfaat yang terus meningkat. Dengan demikian, mitra binaan INALUM dapat berperan sebagai pendorong perekonomian di daerah sekitarnya. Program pembinaan yang dirancang oleh INALUM didasarkan pada kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh UMK mitra binaan.

Prinsip pembelajaran menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang ada, sehingga program tepat sasaran. Program ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha dari golongan ekonomi lemah, dengan fokus

pada pencapaian tujuan yang berkelanjutan, terintegrasi, terarah, dan terukur. INALUM berharap melalui pelatihan ini, mitra binaan dapat berkembang menjadi UMK yang lebih maju.

INALUM terus berkomitmen mendukung pengembangan UMK melalui berbagai inisiatif, baik dalam ekosistem BUMN seperti Pasar Digital (PaDi) UMKM maupun ekosistem yang lebih luas. INALUM terus mendorong Mitra Binaan untuk berinovasi dan meningkatkan kapasitas organisasi guna mengembangkan bisnis mereka, melalui pelatihan serta partisipasi dalam pameran dagang atau industri. Dalam proses pembinaan, INALUM selalu mendorong sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, dengan harapan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan Mitra Binaan.

Sepanjang tahun 2024, INALUM melakukan program pembinaan UMK sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan	Judul Pembinaan dan Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta
31 Juli 2024	Pelatihan pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal	MPH INALUM, Batu Bara dan Rumah BUMN Toba	35 Orang
21 dan 22 Agustus 2024	Pelatihan pengurusan PIRT	RM Buffet Mangga, Kab. Batu Bara	50 Orang.
11 Agustus 2024	Workshop UMKM go – global bersama KJRI Johor Bahru dan Rumah BUMN Inalum	Central Hand Craft, Samosir	7 Orang
27 Agustus 2024	Workshop cooking class bagi UMKM binaan Rumah BUMN INALUM dan Rumah BUMN Medan	.Rumah BUMN Medan	53 orang
3 - 4 September 2024	Master Trainer bootcamp Rumah BUMN	Grand Mall Hotel Medan	158 Fasilitator (3 Orang Fasilitator RB Inalum)
10-13 September 2024	Studi banding UMKM koperasi eceng gondok ke Bengok craft, Jawa Tengah	Tuntang, Semarang	1 Orang

PERTUMBUHAN UMK BINAAN NAIK KELAS

Sejalan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk memberdayakan UMK agar dapat berkembang dan naik kelas, INALUM melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kapasitas UMK Binaan melalui serangkaian program pembinaan yang berlangsung secara berkelanjutan. Selain itu, melalui inovasi dan terobosan dalam Program TJSL, INALUM berperan penting dalam membantu UMK menghadapi tantangan yang ada. Selama periode pelaporan, INALUM berhasil membantu 10 mitra binaannya untuk naik kelas.

Merujuk kepada Lampiran II dari Surat Menteri BUMN Nomor S-348/MBU/DSI/11/2022 perihal Penyusunan Program TJSL BUMN, definisi UMK Binaan Naik Kelas adalah UMK yang mengalami peningkatan kapasitas usahanya (membaik secara ekonomi dan mandiri), hal tersebut dilihat melalui pemenuhan minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:

1. Peningkatan jumlah pegawai;
2. Peningkatan nilai pinjaman;
3. Peningkatan kapasitas produksi;
4. Peningkatan omzet;
5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional

KISAH SUKSES UMK BINAAN



Nama Mitra Binaan	Ok Irwansyah (Bang Andung)
Produk/Jasa	Bengkel Las
Produk/Jasa	Rp75.000.000,-
Tahun Pemberian Pinjaman	2017
Alamat Usaha	Desa Lalang, Kabupaten Batu Bara

Kisah Sukses

Sebelumnya merupakan orator yang sangat kritis dan memiliki masa yang cukup banyak untuk terus menerus melakukan demonstrasi terhadap INALUM, namun beliau memiliki keahlian las karena sebelumnya pernah bekerja sebagai tukang las. Dengan pendekatan humanis dari tim TJSL dan penawaran serta pendampingan usaha di bidang bengkel dan las akhirnya usahanya semakin berkembang, bahkan saat ini sudah tumbuh menjadi Perusahaan Terbatas yang mampu mempekerjakan 25 karyawan serta menjadi vendor penyedia jasa Las untuk Perusahaan-Perusahaan besar di wilayah Industri Kuala Tanjung. Omset tahunannya saat ini konsisten melampaui Rp3 Miliar.

Testimoni

"Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan akses permodalan dan bantuan usaha dari program PUMK PT INALUM, saat itu saya terkendala modal untuk operasional usaha dan pengetahuan saya tentang dunia usaha juga masih sangat terbatas, setelah bergabung menjadi mitra binaan, saya mendapatkan pendampingan rutin sehingga kendala yang saya hadapi dapat teratasi sampai sekarang saya sudah sangat mandiri dan dapat mempekerjakan 25 karyawan, terimakasih PT INALUM telah menjadi BUMN yang peduli dengan Usaha Kecil"



Nama Mitra Binaan	Subari
Produk/Jasa	Pembuatan Sapu Lidi
Produk/Jasa	Rp100.000.000,-
Tahun Pemberian Pinjaman	2018
Alamat Usaha	Desa Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun

Kisah Sukses

Merupakan pengrajin sapu lidi lokal dengan fokus produksi sapu lidi dari bahan pelepah pohon kelapa, Setelah mengikuti pendampingan dan motivasi usaha akhirnya memutuskan untuk *scale up* usaha dengan memperbanyak produksi dan pengembangan pemasaran sampai keluar Sumatera Utara. Selain itu sekarang mulai memproduksi sapu ijuk sebagai pengembangan/diversifikasi produk, omset bulanan mencapai Rp100.000.000,- dan Karyawan yang awalnya hanya 2 orang saat ini sudah 10 orang.

Testimoni

"Saya mendapatkan bantuan pinjaman dari program PUMK PT INALUM disaat saya sangat membutuhkan, karena saat itu usaha sedang terkendala untuk peningkatan kpasitas produksi, dimana permintaan produk sangat banyak tetapi kami tidak mampu memenuhinya, alhamdulillah setelah bertemu dengan pihak CSR PT INALUM saya mendapatkan solusinya sampai sekarang usaha saya berkembang hingga pemasaran keluar provinsi Sumut"

SINERGI DAN KOLABORASI

Program TJSL yang dilaksanakan secara kolaboratif memungkinkan terciptanya sinergi antara sumber daya, pengetahuan, dan keahlian berbagai BUMN, sehingga inisiatif yang dilakukan dapat menjangkau lebih banyak pihak dan memberikan dampak yang lebih besar. Dalam pelaksanaan program sinergi BUMN, INALUM bekerja sama dengan BUMN lain dengan melaksanakan program TJSL kolaborasi diantara sebagai berikut:

1



Detail Program : Beasiswa Akademi Komunitas Industri Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA)

Bidang : Pendidikan

Pihak Terkait : PT Bukit Asam

2



Detail Program : Beasiswa TNI/POLRI

Bidang : Pendidikan

Pihak Terkait : TNI/POLRI

3



Detail Program : Pelaksanaan Mudik Gratis

Bidang : Sosial

Pihak Terkait : Sarinah

4



Detail Program : Kolaborasi Penyaluran Dana PUMK

Bidang : Sosial

Pihak Terkait : Bank BRI

5



Detail Program : Sembako Murah/Gratis

Bidang : Sosial

Pihak Terkait : Bulog

6



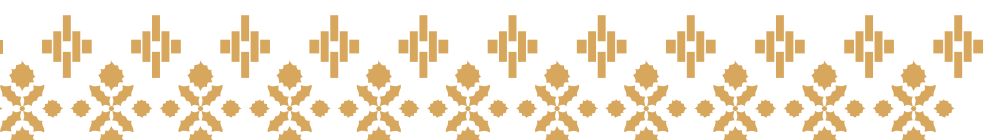
Detail Program : Pameran UMKM

Bidang : Peningkatan kapasitas UMK

Pihak Terkait : PTPN III, Bank Syariah Indonesia, PT Pos Indonesia, PT KAI, PT Bukit Asam



05 Pelaksanaan Penugasan Khusus





Sebagai bagian dari BUMN, INALUM mendukung program BUMN dalam pelaksanaan tugas khusus sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

▶▶ Pelaksanaan **Penugasan Khusus**



PELAKSANAAN PENUGASAN KHUSUS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, INALUM menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional sebagai bagian dari penugasan khusus BUMN. Penugasan khusus yang dilaksanakan INALUM dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta mempertimbangkan kemampuan INALUM.

Penugasan Khusus INALUM memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Penetapan
3. Pelaksanaan
4. Pelaporan

Penugasan khusus yang diterima INALUM ditetapkan melalui

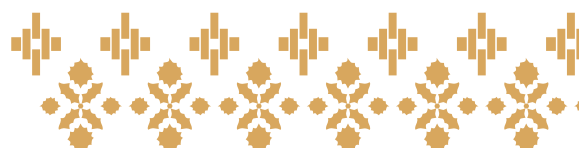
1. Surat dari Pemerintah Kabupaten Batu Bara Nomor: 583/Pemb/2021 mengenai penunjukan INALUM sebagai koordinator Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Kabupaten Batu Bara. Adapun penugasan khusus yang dilakukan INALUM pada adalah sebagai berikut:
 - a. Mengkoordinasikan dan mensinergikan program TJSL Perusahaan dengan program pemerintah daerah dengan seluruh anggota yang tergabung dalam forum TJSL Kabupaten Batu Bara
 - b. Melaporkan pelaksanaan TJSL Perusahaan dalam setiap program kegiatan kepada Manajemen dan *Stakeholder*.

2. Surat dari Pemerintah Kabupaten Batu Bara Nomor: SK-77/MBU/03/2020 mengenai Pembentukan Satuan Tugas (SATGAS) Bencana Nasional BUMN, INALUM ditunjuk sebagai BUMN Koordinator kebencanaan untuk wilayah Sumatera Utara

Adapun penugasan khusus yang dilakukan INALUM adalah sebagai berikut:

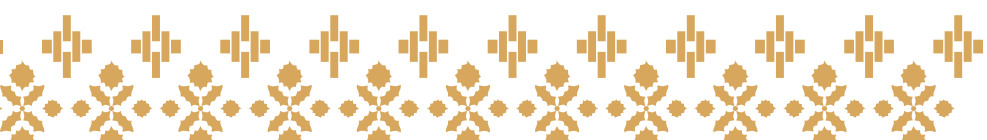
- a. Mengkoordinasikan dan mensinergikan program TJSL Perusahaan dengan program pemerintah daerah dengan seluruh anggota yang tergabung dalam forum TJSL Kabupaten Batu Bara
- b. Melaporkan pelaksanaan TJSL Perusahaan dalam setiap program kegiatan kepada Manajemen dan *Stakeholder*
- c. Melakukan koordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait daftar kebutuhan yang dibutuhkan dalam masa tanggap bencana dan rehabilitasi bencana
- d. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tanggap bencana.

Dalam pelaksanaan penugasan khusus, INALUM senantiasa memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan prinsip paradigma usaha (*business judgment rule*). Dalam pelaksanaannya INALUM bekerjasama dengan 22 perusahaan di Kabupaten Batu Bara dan kurang lebih 50 BUMN yang tersebar di Sumatera Utara. INALUM melakukan pemisahan pembukuan mengenai Penugasan Khusus dengan pembukuan dalam rangka pencapaian sasaran usaha Perusahaan. Selanjutnya, INALUM melaporkan pelaksanaan Penugasan Khusus kepada pemberi Penugasan. Khusus secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.





06 Penutup





Program TJSL menghadapi berbagai tantangan yang dinamis untuk itu INALUM terus menjalin sinergi dengan pemangku kepentingan dan penguatan program yang tepat sasaran untuk mendorong dampak sosial yang berkelanjutan.

Tantangan dan Solusi



Sepanjang tahun 2024, INALUM secara konsisten melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan. Selain berfungsi untuk mengukur kinerja dan pencapaian, proses ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong, penghambat, serta penyimpangan yang terjadi, sehingga dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi tersebut, INALUM telah mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program TJSL tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1. Program Lingkungan

- a. Keberlanjutan dan Efektivitas Pemeliharaan
 - Memastikan kelangsungan hidup pohon mangrove melalui strategi pemeliharaan yang berkelanjutan dan berbasis ilmiah.
 - Mengembangkan mekanisme *monitoring* dan evaluasi jangka panjang untuk memastikan dampak positif terhadap ekosistem.
- b. Peningkatan Keterlibatan dan Koordinasi
 - Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian lingkungan dengan pendekatan berbasis komunitas.
 - Membangun sinergi yang kuat dengan instansi pemerintah, akademisi, dan organisasi lingkungan guna memastikan efektivitas program restorasi dan konservasi.

2. Program Pendidikan INALUM

- a. Menjamin Mutu dan Keberlanjutan Program Beasiswa
 - Mengembangkan sistem seleksi beasiswa yang

transparan, akuntabel, dan berbasis prestasi serta kebutuhan.

- Memastikan pendanaan yang berkelanjutan guna mendukung kesinambungan program pendidikan.
 - Meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan dan sektor industri untuk memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Peningkatan Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat
 - Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan usia dini sebagai investasi jangka panjang.
 - Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.
- ### 3. Program Pelatihan Keterampilan Masyarakat
- a. Penyelarasan Pelatihan dengan Kebutuhan Industri
 - Memastikan pelatihan yang diselenggarakan relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar kerja.
 - Mengembangkan modul pelatihan yang berbasis keterampilan teknis dan kewirausahaan untuk memperluas peluang kerja.
 - b. Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Produktivitas
 - Memfasilitasi koneksi antara peserta pelatihan dengan dunia industri dan dunia usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja.
 - Menjaga kualitas pelatihan melalui peningkatan kompetensi instruktur dan penyediaan fasilitas pelatihan yang memadai.

4. Program Pojok UMK INALUM

- a. Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing UMK
 - Memberikan pendampingan dan pelatihan intensif guna meningkatkan kualitas produk dan layanan UMK binaan.
 - Membangun ekosistem kewirausahaan yang mendukung inovasi dan daya saing produk lokal.
- b. Perluasan Akses Pasar dan Keberlanjutan Usaha
 - Mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif untuk memperluas jaringan distribusi produk UMK.
 - Menjalin kemitraan dengan pelaku industri, peritel, dan platform digital guna meningkatkan akses pasar.
 - Memastikan program Pojok UMK tetap berkelanjutan dengan skema dukungan jangka panjang.

5. Program Bantuan Peralatan Usaha

- a. Optimalisasi Penargetan dan Pendampingan UMK
 - Mengembangkan sistem seleksi penerima bantuan peralatan usaha yang berbasis kebutuhan dan potensi pengembangan usaha.
 - Menyediakan pendampingan bisnis secara berkelanjutan untuk memastikan pemanfaatan peralatan secara maksimal.
- b. Akses Pasar dan Penguatan Ekosistem Usaha
 - Membantu UMK dalam memperluas jaringan pasar melalui program pemasaran berbasis digital dan konvensional.
 - Memfasilitasi kemitraan strategis antara UMK binaan dan sektor industri guna meningkatkan skala usaha.

Berdasarkan hasil pemetaan tantangan yang dihadapi, INALUM kemudian merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk mengatasinya. Kebijakan strategis yang telah diterapkan sebagai solusi dalam menghadapi tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Keberlanjutan dan Efektivitas Program

- INALUM menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala terhadap seluruh program TJSL guna memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Strategi ini mencakup:
- a. Implementasi sistem *monitoring* berbasis data untuk menilai dampak program secara *real-time*.
 - b. Peningkatan alokasi sumber daya untuk kegiatan pemeliharaan dan pendampingan jangka panjang, terutama dalam program lingkungan dan bantuan UMK.

- c. Penguatan kerja sama dengan lembaga akademik dan pakar guna mengoptimalkan intervensi berbasis penelitian.

2. Peningkatan Keterlibatan dan Kolaborasi *Multi-Stakeholder* INALUM memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, komunitas, dan sektor swasta untuk meningkatkan efektivitas program. Strategi ini meliputi:

- a. Pembentukan forum komunikasi rutin dengan masyarakat dan pemangku kepentingan guna mengakomodasi aspirasi dan kebutuhan lokal.
- b. Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga pelatihan kerja untuk memastikan relevansi program pendidikan dan keterampilan.
- c. Pengembangan program berbasis kemitraan guna memperluas akses pasar bagi UMK binaan dan meningkatkan adopsi praktik bisnis berkelanjutan.

3. Optimalisasi Program Berbasis Kebutuhan dan Dampak Jangka Panjang

INALUM memastikan setiap program yang dijalankan memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan berbasis kebutuhan. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi:

- a. Penyelarasan program pelatihan keterampilan dengan kebutuhan industri dan tren pasar kerja.
- b. Penyesuaian skema bantuan usaha agar lebih adaptif terhadap tantangan yang dihadapi UMK, termasuk dukungan teknologi dan digitalisasi.
- c. Penguatan aspek edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan lingkungan berkelanjutan.

4. Akselerasi Digitalisasi dan Inovasi Program

INALUM mengintegrasikan teknologi digital dalam berbagai program TJSL untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan dampak program. Strategi ini mencakup:

- a. Penggunaan *platform* digital untuk memperluas akses pemasaran bagi UMK binaan, termasuk *e-commerce* dan *marketplace*.
- b. Pemanfaatan teknologi dalam sistem *monitoring* lingkungan untuk memastikan efektivitas program konservasi dan pemeliharaan ekosistem.
- c. Penerapan sistem digital dalam proses seleksi beasiswa dan pelatihan guna meningkatkan transparansi serta aksesibilitas bagi masyarakat yang membutuhkan.

KOMITMEN UNTUK PELAKSANAAN PROGRAM TJSL DI MASA MENDATANG

INALUM berkomitmen untuk terus menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara berkelanjutan guna memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang tidak hanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan yang lebih luas.

1. Memanfaatkan Reputasi Positif untuk Kemitraan Strategis

- INALUM akan memanfaatkan citra positifnya dalam program TJSL untuk menarik investor/ *stakeholder* yang peduli terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
- Kemitraan ini bertujuan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam industri, sekaligus membuka akses ke pendanaan lebih besar guna memperluas program-program TJSL yang berdampak signifikan bagi masyarakat.

2. Integrasi TJSL dengan Agenda Global SDGs dan ESG

- Seluruh program TJSL akan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta standar *Environmental, Social, and Governance* (ESG).
- Fokus utama mencakup ketahanan pangan, energi terbarukan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan peningkatan peran perempuan dalam ekonomi.
- Strategi ini akan meningkatkan kontribusi perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan serta memperkuat daya tarik bagi investor/ *stakeholder* sekitar Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Pengembangan Program Inovasi Sosial Berbasis CSV (*Creating Shared Value*)

- INALUM akan mengembangkan program berbasis inovasi sosial yang tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga memiliki dampak berkelanjutan bagi komunitas.
- Contohnya, pengembangan Kawasan Pembelajaran Pertanian Berkelanjutan di Desa Sei Raja dan Kawasan Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Desa Kuala Tanjung, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi lingkungan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.
- Program ini juga akan mengadopsi prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan sumber daya dan pengurangan limbah industri.

4. Ekspansi dan Optimalisasi TJSL melalui Kemitraan *Multi-Stakeholder*

- INALUM akan memperluas kolaborasi dengan lembaga nasional, pemerintah daerah, universitas, serta komunitas lokal guna memperbesar cakupan dan dampak program TJSL.
- Fokus pada pengembangan desa wisata berbasis industri, pemberdayaan UMKM, serta penyediaan akses pasar bagi produk lokal agar lebih kompetitif.
- Penggunaan teknologi digital akan dioptimalkan untuk mendukung transparansi, efektivitas, dan *monitoring* program TJSL, termasuk penerapan *platform* berbasis data untuk evaluasi dampak sosial.

OPINI AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN TJSL (AUDITED) DARI KAP

INALUM melakukan audit atas Laporan Keuangan dan Pelaksanaan program TJSL INALUM tahun 2024 yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan menghasilkan opini disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.



PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**



PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Manajemen

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas dan Perubahan Aset Neto	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ilhamsyah Mahendra
Alamat Kantor	: Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Benny Alexander FD. Wiwoho
Alamat Kantor	: Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, 21257, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
Jabatan	: Direktur <i>Strategic Support & Human Capital</i>

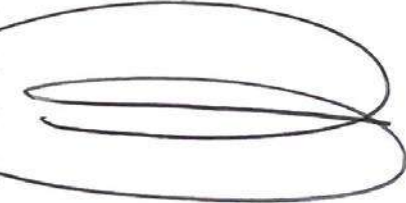
Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Indonesia Asahan Aluminium ("PPUMK Perusahaan");
2. Laporan Keuangan PPUMK Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PPUMK Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PPUMK Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PPUMK Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Kuala Tanjung, 28 April 2025

 Ilhamsyah Mahendra Direktur Utama	  Benny Alexander FD. Wiwoho Direktur <i>Strategic Support & Human Capital</i>
--	---

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor : 00717/2.1030/AU.2/12/1481-1/0/IV/2025

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PENGURUS
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM**RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 IndonesiaT +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Asahan Aluminium**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Indonesia Asahan Aluminium ("PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi yang penting.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium tanggal 31 Desember 2024, serta aktivitas keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 23 April 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

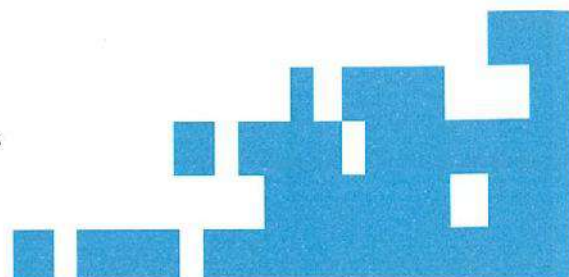
Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PPUMK PT Indonesia Asahan Aluminium tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

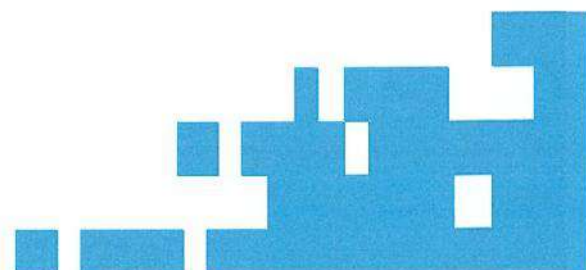
Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481

Jakarta, 28 April 2025



PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di bank	4	26.658.439	66.654.621
Piutang pinjaman dari mitra binaan (setelah dikurangi provisi penurunan nilai masing-masing sebesar Rp893.744.091 dan Rp895.246.934 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	5	88.666.223	123.327.160
JUMLAH ASET LANCAR		115.324.662	189.981.781
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi provisi penurunan nilai masing-masing sebesar Rp26.709.704 dan Rp14.349.290 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	6	921.871.244	478.650.710 *)
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7	300.859.167	662.093.094 *)
Piutang bermasalah - Neto (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp88.442.850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	8	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.222.730.411	1.140.743.804
JUMLAH ASET		1.338.055.073	1.330.725.585
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		1.338.055.073	1.330.725.585
JUMLAH ASET NETO		1.338.055.073	1.330.725.585

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 11)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN AKTIVITAS DAN PERUBAHAN ASET NETO
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI	9	16.847.021	5.093.094
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	1.508.219	4.240.923
Pendapatan keuangan	9	230.905	5.808.324
JUMLAH PENDAPATAN		18.586.145	15.142.341
BEBAN			
(Penyisihan)/pemulihan nilai piutang	10	(10.857.571)	53.719.976
Beban keuangan		(399.086)	(1.610.569)
JUMLAH BEBAN		(11.256.657)	52.109.407
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		7.329.488	67.251.748
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		1.330.725.585	1.263.473.837
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		1.338.055.073	1.330.725.585

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman dari mitra binaan		36.163.780	91.435.741
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9	1.508.219	4.240.923
Pendapatan jasa giro	9	230.905	5.808.324
Penyaluran pinjaman ke mitra binaan		--	--
Beban keuangan		(399.086)	(1.610.569)
Penyaluran pinjaman kolaborasi BUMN-BRI	7	<u>(77.500.000)</u>	<u>(1.150.000.000)</u>
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(39.996.182)</u>	<u>(1.050.125.581)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DI BANK		(39.996.182)	(1.050.125.581)
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		<u>66.654.621</u>	<u>1.116.780.202</u>
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>26.658.439</u>	<u>66.654.621</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") didirikan pada 6 Januari 1976 merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia") dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Induk yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 1975 antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium 12 (dua belas) investor Jepang. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 2 tanggal 6 Januari 1976 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sehubungan dengan peralihan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 138 pada 21 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073509.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 April 2023. Sejak 21 Maret 2023, Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), PT Timah Tbk ("Timah"), PT Freeport Indonesia ("PTFI"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("IPMM"), MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT"), dan PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI").

Sejak 21 Maret 2023, MIND ID adalah entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Pada awalnya, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") digulirkan dengan mengacu pada PP No. 3 Tahun 1983 yang diamanatkan kepada semua Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") untuk dapat turut membantu pengembangan usaha kecil dan sebagai tindak lanjutnya telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1232/KMK.013/198 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembinaan Usaha Kecil oleh BUMN yang kemudian disusul dengan SK Menteri Keuangan No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK") melalui pemanfaatan laba BUMN.

Pada tanggal 17 Juni 2003, Menteri BUMN Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan juncto Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan. Peraturan tersebut kemudian disempurnakan oleh Peraturan Menteri ("PER") BUMN No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007. Melalui peraturan tersebut, PUKK diganti nama menjadi PKBL.

Berdasarkan PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang "Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara", istilah PKBL disesuaikan menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") dan Program Kemitraan ("PK") menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta nama Unit PKBL Perusahaan diubah menjadi Unit Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil Perusahaan. Ketentuan peralihan PER-05/MBU/04/2021 mengatur bahwa penyaluran Program TJSL yang telah dilaksanakan oleh BUMN atau BUMN penyalur yang belum selesai sebelum berlakunya peraturan ini akan tetap berlaku sampai berakhirnya perjanjian pelaksanaan penyaluran Program TJSL tersebut.

Pada tahun 2022, Peraturan TJSL diubah dengan PER BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang "Perubahan atas PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara". Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain terkait besaran jasa administrasi pinjaman yang sebelumnya sebesar 6% per tahun diubah menjadi sebesar:

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun;
- suku bunga *flat* yang setara dengan 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri BUMN.

Pada tahun 2023, Peraturan TJSJL kembali diubah berdasarkan PER BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang “Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara” tanggal 3 Maret 2023. Peraturan ini mencabut PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 dan PER BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 dan berlaku efektif sejak diundangkan, yaitu pada tanggal 24 Maret 2023. Peraturan pelaksanaan dari PER BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, sebagaimana telah diubah dengan PER BUMN No. PER-6/MBU/09/2022, dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan PER BUMN No. PER-1/MBU/03/2023. Ketentuan yang diubah oleh peraturan ini antara lain mengubah ketentuan besaran jasa administrasi pinjaman menjadi sebesar:

- 3% efektif per tahun;
- suku bunga flat (tetap) yang setara dengan 3% efektif per tahun; atau
- ketentuan lain yang ditetapkan Menteri BUMN.

Maksud dan tujuan didirikannya unit PPUMK adalah:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
- 3) Membina usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan;
- 4) Melaksanakan ketentuan yang diatur dalam PER BUMN;
- 5) Membantu masyarakat setempat serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sumber daya manusia khususnya di sekitar Perusahaan; dan
- 6) Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan dengan *stakeholder* di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan.

b. Kegiatan utama

PPUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya BUMN Pembina untuk disalurkan kepada usaha mikro dan kecil dengan syarat-syarat berikut:

- 1) Milik Warga Negara Indonesia;
- 2) Merupakan usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
- 3) Merupakan usaha mikro dan kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- 4) Diutamakan usaha mikro dan kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- 5) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
- 6) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
- 7) Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana Unit PPUMK diberikan dalam bentuk:

- 1) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan kecil; dan
- 2) Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan kecil.

c. Struktur Pengurus PPUMK Perusahaan

Penataan dan pengorganisasian kegiatan PPUMK oleh Perusahaan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium No. SK-002/DIRUT/2023 tanggal 31 Mei 2023. PPUMK Perusahaan dilaksanakan, dikoordinir dan dievaluasi oleh Departemen *Corporate Social Responsibility* ("CSR") dan berada dibawah Direktorat *Human Capital*.

Berdasarkan Akta No. 128 tanggal 23 Juli 2024 dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa terdapat perubahan Direktur Utama Perusahaan. Dengan adanya perubahan Direktur Utama Perusahaan, maka berdasarkan Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 Pasal 18, bahwa Direksi Perusahaan wajib untuk menyusun laporan pelaksana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pelaksanaan PPUMK dilakukan oleh seksi pemberdayaan masyarakat *Smelter Community Development* ("SCD") untuk wilayah kerja sekitar smelter dan sekitarnya dan *Power Community Development* ("PCD") untuk wilayah kerja sekitar pembangkit listrik.

Struktur kepengurusan organisasi PPUMK Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Direktur Utama	Ilhamsyah Mahendra	Danny Praditya
Direktur <i>Strategic Support & Human Capital</i>	Benny Alexander FD. Wiwoho	Benny Alexander FD. Wiwoho
Senior Vice President ICR	Daniel Jimmy P. Hutaeruk	Daniel Jimmy P. Hutaeruk
Vice President - SCD	Ali Hasian Harahap	Ali Hasian Harahap
Vice President - PCD	Zainuddin Iqbal Sidabutar	Zainuddin Iqbal Sidabutar

2. Kebijakan Akuntansi Yang Penting Dan Persetujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Unit PPUMK Perusahaan telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 28 April 2025.

Laporan keuangan unit PPUMK Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai BUMN Pembina dari setiap unit Program TJSL disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") di Indonesia, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 35 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara" dan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012".

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Unit PPUMK Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian PPUMK.

b. Kas di bank

Kas di bank terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan

c. Piutang pinjaman mitra binaan

Piutang pinjaman diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, dan diukur pada jumlah dana yang diserahkan kepada Mitra Binaan dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian pinjaman yang telah diterima dan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap Tingkat ketertagihan saldo piutang.

Saldo piutang pinjaman yang disajikan dalam laporan posisi keuangan termasuk saldo piutang jasa administrasi atas pinjaman. Piutang jasa administrasi atas pinjaman dicatat secara akrual mengikut piutang pokoknya bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Namun, jika kualitas pinjaman diragukan atau macet maka tidak dilakukan akrualisasi untuk piutang jasa administrasi atas pinjaman.

i) Penggolongan kualitas piutang

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, penggolongan kualitas pinjaman Usaha Mikro dan Kecil ("UMK") Binaan ditetapkan sebagai berikut:

(1) Lancar

Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(2) Kurang lancar

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari namun belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(3) Diragukan

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari namun belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

(4) Macet

Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii) Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih, yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian piutang pinjaman tak tertagih tersebut.

Estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun), kecuali untuk piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain di mana estimasi kerugian piutang pinjaman dihitung secara individu berdasarkan kemampuan membayar BUMN Pembina Lain.

d. Piutang bermasalah

Piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan, dikategorikan menjadi piutang bermasalah. Piutang bermasalah diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, dikurangi penyisihan sebesar 100% (seratus persen).

Penerimaan kas dari pelunasan piutang bermasalah dicatat sebagai "Pendapatan lain-lain" dalam laporan aktivitas dan perubahan aset neto.

e. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama Mitra Binaan-nya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima Unit PPUMK.

Angsuran belum teridentifikasi pada awalnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas jangka pendek. Selanjutnya, saldo pos angsuran belum teridentifikasi akan dicatat sebagai pengurang saldo pinjaman Mitra Binaan ketika diketahui identitas Mitra Binaan yang melakukan pembayaran, atau ketika ketentuan-ketentuan berikut yang disyaratkan dalam Surat Kementerian BUMN No. S-179/DSI.MBU/09/2021 tanggal 10 September 2021 telah terpenuhi:

- 1) Unit PPUMK melakukan proses identifikasi, verifikasi dan konfirmasi terhadap angsuran belum teridentifikasi terhadap Mitra Binaan yang memiliki nilai angsuran kurang lebih sama dengan nilai angsuran yang belum teridentifikasi tersebut. Apabila telah teridentifikasi, maka segera diakui sebagai pengembalian pinjaman Mitra Binaan.
- 2) Apabila sampai dengan akhir periode pembukuan, angsuran belum teridentifikasi masih juga belum dapat diidentifikasi maka Unit PPUMK melakukan pengumuman melalui *website* dan sosial media Perusahaan yang berisi minimal nilai dan waktu ditemukannya angsuran belum teridentifikasi.
- 3) Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman, bagi para pihak yang terkait dengan angsuran belum teridentifikasi tersebut dapat melakukan konfirmasi ke Unit PPUMK dengan disertai bukti setor asli, identitas asli yang masih berlaku dan bukti pendukung asli lainnya.
- 4) Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pengumuman tidak ada pihak yang melakukan konfirmasi kepada Unit PPUMK maka angsuran belum teridentifikasi tersebut diakui sebagai pengembalian pinjaman Mitra Binaan dengan cara mengurangi saldo angsuran belum teridentifikasi dan saldo pinjaman Mitra Binaan.
- 5) Pengurangan saldo pinjaman Mitra Binaan sebagaimana dimaksud di atas dilakukan oleh Unit PPUMK dan ditetapkan oleh Direksi yang membawahi Program TJSL BUMN.

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

f. Aset neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto terikat dan aset neto tidak terikat. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program Kemitraan yang disalurkan kepada mitra binaan atau BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat berdasarkan metode akrual. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui hanya atas piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar.

Pendapatan keuangan merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN, beban operasional PUMK dan beban pembinaan kepada usaha mikro dan kecil menjadi bagian dari beban BUMN Pembina dan bagian dari biaya program TJSL.

h. Transaksi dengan entitas berelasi

Unit PPUMK melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan Unit PPUMK.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Unit PPUMK jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Unit PPUMK;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Unit PPUMK; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Unit PPUMK atau entitas induk Unit PPUMK.

Suatu entitas berelasi dengan Unit PPUMK jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- Unit PPUMK dengan BUMN Pembina;
- Unit PPUMK dengan Unit PPUMK lain di mana kedua Unit PPUMK tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- Unit PPUMK atau individu yang mengendalikan Unit PPUMK pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh Unit PPUMK pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

3. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen Unit PPUMK Perusahaan membuat estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Unit PPUMK Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini adalah penjelasan sifat akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dari Mitra Binaan, manajemen mempertimbangkan umur piutang dan melakukan perhitungan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yaitu umur piutang. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. Kas Di Bank

	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	26.658.439	66.654.621

5. Piutang Pinjaman dari Mitra Binaan - Neto

Piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Unit PPUMK Perusahaan kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman dari Mitra Binaan termasuk piutang bunga dari jasa administrasi pinjaman yang dicatat secara akrual.

	2024	2023
Piutang pinjaman dari Mitra Binaan	982.410.314	1.018.574.094
<i>Dikurangi dengan:</i>		
Penyisihan nilai piutang	(893.744.091)	(895.246.934)
Jumlah	88.666.223	123.327.160

a. Piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan wilayah provinsi

Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan wilayah provinsi adalah sebagai berikut:

Sumatera Utara	982.410.314	1.018.574.094
<i>Dikurangi dengan:</i>		
Penyisihan nilai piutang	(893.744.091)	(895.246.934)
Jumlah - Neto	88.666.223	123.327.160

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Rincian piutang pinjaman Mitra Binaan berdasarkan sektor penyaluran

Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sektor industri	639.716.428	669.997.954
Sektor peternakan	117.053.368	116.949.445
Sektor jasa	72.647.116	83.408.711
Sektor perdagangan	68.315.315	68.283.648
Sektor perikanan	60.716.667	60.416.667
Sektor pertanian	23.961.420	19.517.669
Jumlah	982.410.314	1.018.574.094
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(893.744.091)	(895.246.934)
Jumlah - Neto	88.666.223	123.327.160

c. Penyisihan atas Piutang Pinjaman dari Mitra Binaan

Alokasi penyisihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebagai berikut:

Kualitas pinjaman	2024						
	Piutang pokok	Piutang bunga	Persentase provisi	Alokasi provisi		Reklasifikasi ke piutang bermasalah	Beban provisi
				2024	2023		
Lancar	151.965	2.505	3,40%	5.168	367.473	--	(362.305)
Kurang lancar	42.539.376	4.625.670	5,67%	2.412.195	2.571.153	--	(158.958)
Diragukan	60.619.859	1.514.898	8,44%	5.164.094	6.723.611	--	(1.559.517)
Macet	862.579.370	10.376.672	100,00%	862.579.370	873.740.009	--	(11.160.639)
Jumlah	965.890.570	16.519.744		870.160.827	883.402.246	--	(13.241.419)
Provisi piutang bunga				23.583.264	11.844.688	--	11.738.576
Jumlah				893.744.091	895.246.934	--	(1.502.843)

Kualitas pinjaman	2023						
	Piutang pokok	Piutang bunga	Persentase provisi	Alokasi provisi		Reklasifikasi ke piutang bermasalah	Beban provisi
				2023	2022		
Lancar	7.328.919	2.505	5,01%	367.473	1.722.738	--	(1.355.265)
Kurang lancar	43.495.535	4.625.670	5,91%	2.571.153	6.448.388	--	(3.877.235)
Diragukan	77.536.768	1.468.016	8,68%	6.723.611	12.089.635	--	(5.366.024)
Macet	873.740.009	10.376.672	100,00%	873.740.009	943.055.439	--	(69.315.430)
Jumlah	1.002.101.231	16.472.863		883.402.246	963.316.200	--	(79.913.954)
Provisi piutang bunga				11.844.688	--		11.844.688
Jumlah				895.246.934	963.316.200	--	(68.069.266)

d. Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan

Perubahan provisi atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	895.246.934	963.316.200
Penyisihan/(pemulihan) nilai piutang (Catatan 10)	(1.502.843)	(68.069.266)
Reklasifikasi ke piutang bermasalah (Catatan 8)	--	--
Saldo akhir	893.744.091	895.246.934

6. Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan – Neto

a. Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah pinjaman yang diberikan kepada unit PUMK BUMN Pembina Lain sebagai bentuk sinergi antar unit PUMK sebagaimana diinstruksikan oleh Kementerian BUMN.

Piutang kolaborasi BUMN-BRI terdiri dari dana yang telah disetorkan oleh PPUMK kepada BRI dan piutang pendapatan jasa administrasi yang diakui dengan metode akrual. Sesuai dengan penugasan dari KBUMN Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program Pendanaan UMK dengan menunjuk Bank BRI sebagai pengelola kerja sama PPUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2023. Oleh karenanya, piutang kolaborasi BUMN-BRI diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar di laporan posisi keuangan. Pada akhir masa perjanjian atau dalam hal pengakhiran perjanjian, BRI akan menyetorkan kepada PPUMK dana pengembalian kewajiban UMK atas dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK dan mengembalikan kepada PPUMK atas dana tersedia Program Pendanaan UMK yang belum disalurkan. Dalam pelaksanaan kerja sama tersebut dapat melibatkan anak Perusahaannya yang memiliki kegiatan usaha penyaluran PPUMK dengan skema pembiayaan yang belum dapat dilakukan oleh BRI.

	2024	2023
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	944.000.000	493.000.000
Piutang atas akrual jasa administrasi	4.580.948	-
Jumlah	948.580.948	493.000.000
<i>Dikurangi dengan:</i>		
Penyisihan nilai piutang	(26.709.704)	(14.349.290)
Jumlah - bersih	921.871.244	478.650.710

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Mutasi piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Mutasi piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan	493.000.000	-
Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan (Catatan 7)	211.103.738	493.000.000
Penerimaan pokok dari mitra binaan (Catatan 7)	239.896.262	-
Pendapatan atas akrual jasa administrasi	4.580.948	-
Saldo akhir dana yang dipinjamkan kepada Mitra Binaan	948.580.948	493.000.000
Dikurangi penyisihan nilai piutang	(26.709.704)	(14.349.290)
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto	921.871.244	478.650.710

c. Mutasi Penyisihan atas Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Mutasi penyisihan atas piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	14.349.290	-
Penambahan (Catatan 10)	12.360.414	14.349.290
Saldo akhir	26.709.704	14.349.290

d. Rincian Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan Berdasarkan Kolektibilitas

Rincian piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Kualitas pinjaman	Piutang pokok		Persentase provisi (%)		Beban provisi	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Lancar	730.089.034	286.183.962	3,40%	5,01%	24.828.606	14.349.290
Kurang lancar	33.173.409	--	5,67%	5,91%	1.881.098	--
Diragukan	--	--	8,67%	8,68%	--	--
Macet	--	--	100,00%	100,00%	--	--
Jumlah	763.262.443	286.183.962			26.709.704	14.349.290

7. Piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Piutang kolaborasi BUMN-BRI terdiri dari dana yang telah disetorkan oleh PPUMK kepada BRI dan piutang pendapatan jasa administrasi yang diakui dengan metode akrual. Sesuai dengan penugasan dari KBUMN Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program Pendanaan UMK dengan menunjuk Bank BRI sebagai pengelola kerja sama PPUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2023. Oleh karenanya, piutang kolaborasi BUMN-BRI diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar di laporan posisi keuangan. Pada akhir masa perjanjian atau dalam hal pengakhiran perjanjian, BRI akan menyetorkan kepada PPUMK dana pengembalian kewajiban UMK atas dana PUMK yang telah dinikmati oleh UMK dan mengembalikan kepada PPUMK atas dana tersedia Program Pendanaan UMK yang belum disalurkan. Dalam pelaksanaan kerja sama tersebut dapat melibatkan anak Perusahaannya yang memiliki kegiatan usaha penyaluran PPUMK dengan skema pembiayaan yang belum dapat dilakukan oleh BRI.

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana atau angsuran yang diterima dari mitra binaan yang dikelola oleh BRI dapat disalurkan kembali kepada mitra binaan.

BRI telah menyampaikan informasi penyaluran dana PPUMK melalui Laporan Penyaluran PUMK No. B.80/MBD/01/2025 tanggal 30 Januari 2025 sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	283.500.000	657.000.000
Piutang atas akrual jasa administrasi	17.359.167	5.093.094
Jumlah (Catatan 12)	300.859.167	662.093.094

Mutasi piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal Piutang BUMN penyaluran BRI	662.093.094	-
Titipan dana tahun berjalan	77.500.000	1.150.000.000
Dana yang dipinjamkan kepada mitra binaan (Catatan 6)	(211.103.738)	(493.000.000)
Penerimaan pokok dari mitra binaan (Catatan 6)	(239.896.262)	--
Pendapatan atas akrual jasa administrasi	12.266.073	5.093.094
Saldo akhir Piutang kepada BRI (Catatan 12)	300.859.167	662.093.094

8. Piutang Bermasalah – Neto

Piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Mitra Binaan	88.442.850	88.442.850
Jumlah	88.442.850	88.442.850
<i>Dikurangi dengan:</i>		
Penyisihan penurunan nilai	(88.442.850)	(88.442.850)
Jumlah - Neto	--	--

9. Pendapatan

	2024	2023
Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI	16.847.021	5.093.094
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	1.508.219	4.240.923
Pendapatan keuangan	230.905	5.808.324
Jumlah pendapatan	18.586.145	15.142.341

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman kepada mitra binaan yang seluruhnya berasal dari provinsi Sumatera Utara.

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. Beban Penyisihan dan Pemulihan Nilai Piutang

	2024	2023
(Penyisihan)/pemulihan atas piutang pinjaman dari Mitra Binaan (Catatan 5)	1.502.843	68.069.266
(Penyisihan)/pemulihan atas piutang pinjaman dari BUMN Pembina Lain (Catatan 6)	(12.360.414)	(14.349.290)
Jumlah	(10.857.571)	53.719.976

11. Reklasifikasi

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Saldo sesudah reklasifikasi
Aset			
Aset tidak lancar			
Piutang kerjasama PUMK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 7)	1.140.743.804	(478.650.710)	662.093.094
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan - Neto (Catatan 6)	-	478.650.710	478.650.710
Jumlah	1.140.743.804	-	1.140.743.804

12. Sifat dan Transaksi dengan Entitas Berelasi

a. Sifat hubungan dengan entitas berelasi

Sifat hubungan dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Sifat dari hubungan	Sifat transaksi
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana, beban dan pendapatan keuangan
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan dana, pendapatan keuangan dan piutang kerjasama PUMK

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Transaksi dan saldo dengan entitas berelasi

Saldo dan transaksi saldo dengan entitas berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas di bank		
BNI (Catatan 4)	26.658.439	66.654.621
Jumlah	<u>26.658.439</u>	<u>66.654.621</u>
 Piutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
BRI (Catatan 7)	300.859.167	662.093.094
Jumlah	<u>300.859.167</u>	<u>662.093.094</u>
 Pendapatan jasa administrasi kolaborasi BUMN-BRI		
BRI (Catatan 9)	16.847.021	5.093.094
Jumlah	<u>16.847.021</u>	<u>5.093.094</u>
 Pendapatan keuangan		
BNI (Catatan 9)	230.905	5.808.324
Jumlah	<u>230.905</u>	<u>5.808.324</u>
 Beban keuangan		
BNI	399.086	1.610.569
Jumlah	<u>399.086</u>	<u>1.610.569</u>

20 24

Laporan Tanggung Jawab
Sosial dan Lingkungan

BERKEMBANG DALAM MENCIPTAKAN DAMPAK SOSIAL POSITIF



PT Indonesia Asahan Aluminium

The Energy Building 16th floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. P.O. BOX 6917
South Jakarta, Indonesia



(+62 21) 29738750
(+62 21) 27936331
corsec@inalum.id

